

PENGARUH HARGA EMAS TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH UNTUK MENGGADAI EMAS DI PEGADAIAN CP KALIBANTENG



TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan

Program Diploma III pada Program Diploma III

Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

Ittaqillaha Rotaal Khamda

40010118060073

**PROGRAM DIPLOMA III SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN
TUGAS AKHIR

NAMA : ITTAQILLAHA ROTAAL
KHAMDA
NIM : 40010118060073
FAKULTAS : SEKOLAH VOKASI
PROGRAM STUDI : DIPLOMA III MANAJEMEN
PERUSAHAAN
JUDUL TUGAS AKHIR : PENGARUH HARGA EMAS
TERHADAP KEPUTUSAN
NASABAH UNTUK MENGGADAI
EMAS DI PEGADAIAN CP
KALIBANTENG

Semarang, 30 Juli 2021

Dosen Pembimbing



Stacia Reviany Mege, S.E., M.S.M

NIP. 199107092018072001

KATA PENGANTAR

Puji syukur Tuhan Yang Maha Esa yang memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul **“PENGARUH HARGA EMAS TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH UNTUK MENGGADAI DI PEGADAIAN CP KALIBANTENG”**. Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) dalam bidang Manajemen Perusahaan di Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro.

Dalam penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka, pada kesempatan ini penulis akan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. Ir. Budiyo, M.Si, Selaku Dekan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro.
2. Bapak Dr. Edy Rahardja, SE., M.Si, Selaku Ketua Program Studi Manajemen Perusahaan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro.
3. Ibu Stacia Reviany Mege, SE., M.S.M, Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Drs. Suryono Budi Santosa, M.M, Selaku Dosen Wali yang senantiasa memberikan nasehat dan arahan yang baik untuk penulisan Laporan Tugas Akhir ini.
5. Seluruh Dosen Pengampu Program Studi Diploma III Manajemen Perusahaan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
6. Seluruh Pengelola Program Studi Diploma III Manajemen Perusahaan yang telah membantu penulis dalam mengurus berkas-berkas yang dibutuhkan penulis dari magang sampai menyusun Laporan Tugas Akhir ini.
7. Ibu Hadiningsih Selaku Pimpinan Cabang Pegadaian CP Kalibanteng Sekaligus pembimbing lapangan yang membimbing selama kerja praktik di perusahaan.

8. Bapak Achmad Ilhamsjah Selaku Pimpinan Cabang Baru Pegadaian CP Kalibanteng sekaligus pembimbing lapangan yang membimbing selama kerja praktik di perusahaan.
9. Seluruh Staff PT Pegadaian (Persero) CP Kalibanteng yang telah membantu dalam informasi dan data guna menyusun Laporan Kuliah Kerja Praktik ini.
10. Semua Keluarga yang telah memberi motivasi dan membantu mendoakan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
11. Teman-teman satu angkatan jurusan Diploma III Manajemen Perusahaan angkatan 2018 Universitas Diponegoro yang telah memberi dukungan, semangat, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
12. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.

Dalam penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini penulis menyadari masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar kedepannya bisa menjadi lebih baik. Akhir kata, penulis berharap penyusunan Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat, berkah dan memberikan wawasan bagi pembaca.

Semarang, 30 Juli 2021

Penulis,



Ittaqillaha Rotaal Khamda

NIM 40010118060073

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Ruang Lingkup Penulisan	3
1.4. Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	3
1.4.1. Tujuan Penulisan.....	3
1.4.2. Manfaat Penulisan.....	3
1.5. Cara Pengumpulan Data	4
1.5.1. Data Penelitian.....	4
1.5.2. Metode Pengumpulan Data	4
1.6. Sistematika Penulisan	5
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	8
2.1. Sejarah Perusahaan.....	7
2.2. Visi dan Misi Perusahaan.....	9
2.2.1. Visi	9
2.2.2. Misi	9
2.3. Struktur Organisasi PT Pegadaian CP Kalibanteng	9
2.4. Tugas dan Fungsi.....	10

2.5. Logo Perusahaan	12
2.6. Budaya Pegadaian	13
2.7. Produk-Produk Pegadaian.....	13
BAB III PEMBAHASAN.....	18
3.1. Tinjauan Teori.....	18
3.1.1. Tinjauan Tentang Gadai	18
3.1.2. Harga dan Fluktuasi Harga Emas	20
3.1.3. Keputusan Nasabah.....	23
3.1.4. Penelitian Terdahulu	26
3.1.5. Kerangka Berpikir.....	28
3.1.6. Hipotesis.....	28
3.2. Metode Penelitian.....	38
3.2.1. Desain Penelitian.....	28
3.2.2. Populasi dan Sampel	29
3.2.3. Teknik Analisis Data.....	32
3.2.3.1. Analisis Deskriptif.....	30
3.2.3.2. Analisis Regresi Linier Sederhana	30
3.2.3.3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	31
3.2.3.4 Uji Normalitas.....	32
3.2.3.5 Uji Linearitas.....	32
3.2.3.6 Operasional Variabel	33
3.2.3.7 Skala Pengukuran Variabel.....	34
3.3. Hasil dan Pembahasan	35
3.3.1 Hasil Penelitian	35
3.3.1.1. Karakteristik Responden.....	35

3.3.1.2. Deskripsi Jawaban Responden	37
3.3.1.3. Analisis Data	43
3.3.2. Pembahasan Hasil Penelitian.....	49
BAB 1V PENUTUP.....	53
4.1. Kesimpulan	53
4.2. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.2 Operasional Variabel Penelitian	34
Tabel 3.3 Penetapan Skor Alternatif Jawaban Kuesioner	35
Tabel 3.4 Data Responden	36
Tabel 3.5 Frekuensi Jawaban Responden Variabel Harga Emas (X).....	37
Tabel 3.6 Frekuensi Jawaban Responden Variabel Keputusan Nasabah (Y).....	40
Tabel 3.7 Hasil Pengujian Validitas	43
Tabel 3.8 Hasil Pengujian Reliabilitas	45
Tabel 3.9 Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 3.10 Hasil Uji Linearitas.....	47
Tabel 3.11 Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana.....	47
Tabel 3.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	48
Tabel 3.13 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji T)	49

DAFTAR GAMBAR

<u>Gambar 2.1 Logo Perusahaan</u>	12
Gambar 2.2 Budaya Pegadaian	13
<u>Grafik 3.1 Grafik Normal <i>P-P Plot</i></u>	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	53
Lampiran 2. Angket Kuesioner	54
Lampiran 3. Dokumentasi Penyebaran Kuesioner.....	55
Lampiran 4. Hasil Jawaban Penyebaran Kuesioner	56
Lampiran 5. Tabel Distribusi r	62
Lampiran 6. Tabel Distribusi t.....	63
Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Variabel X	64
Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Variabel Y	66
Lampiran 9. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X.....	68
Lampiran 10. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y.....	68
Lampiran 11. Hasil Uji Normalitas	68
Lampiran 12. Hasil Uji Linearitas	69
Lampiran 13. Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana	69
Lampiran 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	70
Lampiran 15. Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji T).....	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut kitab Undang-Undang Hukum Perdata, gadai adalah hak yang diperoleh seorang yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak. Barang bergerak tersebut diserahkan kepada orang yang berpiutang oleh seorang yang mempunyai utang atau oleh seorang lain atas nama orang yang mempunyai utang. Seorang yang berutang tersebut memberikan kekuasaan kepada orang berpiutang untuk menggunakan barang bergerak yang telah diserahkan untuk melunasi utang apabila pihak yang berhutang tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Nasabah tentunya menginginkan produk dan jasa yang dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka. Sehingga banyak perusahaan ingin mengetahui sejauh mana kebutuhan nasabah baik melalui produk atau jasa yang ditawarkan perusahaan dapat memuaskan/memenuhi kebutuhan nasabah (Setiadi, 2010).

Salah satu alternatif yang ditawarkan bagi masyarakat untuk keluar dari masalah keuangan dengan memanfaatkan jasa gadai, di mana kebutuhan dana dapat dipenuhi tanpa kehilangan barang tersebut setelah memenuhi kewajibannya sebelum jatuh tempo. Nasabah dapat memperoleh dana dengan menjadikan barang-barang berharga nasabah sebagai jaminan keamanan dana yang nasabah peroleh dari usaha gadai. Dengan usaha gadai masyarakat tidak perlu takut kehilangan barang-barang berharganya dan jumlah uang yang diinginkan dapat disesuaikan dengan harga barang yang dijaminkan. Perusahaan yang menjalankan usaha gadai disebut perusahaan pegadaian dan secara resmi satu-satunya usaha gadai di Indonesia hanya dilakukan oleh Pegadaian (Persero).

Barang jaminan yang sering kali di gadaikan di Pegadaian salah satu diantaranya adalah emas. Sehingga apabila nasabah membutuhkan dana cepat, maka inilah solusi yang baik untuk dijalani. Kemudian seperti

yang telah masyarakat ketahui juga bahwa harga emas sangatlah berfluktuasi harganya. Jika harga emas meningkat maka akan mendorong keputusan nasabah menggunakan jasa gadai emas. Nasabah akan merespon positif apabila nilai yang dihasilkan dari produk dan jasa mampu memenuhi manfaat bagi kebutuhannya (Arifin, 2015).

Nilai taksiran menjadi salah satu faktor yang mendorong nasabah untuk menggadaikan emas di Pegadaian. Nilai taksiran terhadap suatu objek barang yang akan digadaikan tidak ditentukan sebesar harga pasar, melainkan setelah dikalikan dengan prosentase tertentu. Angka pengali sebesar 88% ditentukan oleh Pegadaian, dan angka ini bukanlah angka baku yang tetap sepanjang masa, dengan kata lain angka ini bisa mengalami perubahan. Nilai taksiran inilah yang dijadikan acuan untuk menentukan besarnya pinjaman yang akan diberikan kepada nasabah. Nilai taksiran atas barang yang akan digadaikan tidak sama dengan besarnya pinjaman yang diberikan. Penentuan jumlah uang pinjaman berdasarkan prosentase tertentu terhadap nilai taksiran, dan prosentase ini juga telah ditentukan oleh Pegadaian berdasarkan golongan yang besarnya berkisar antara 80-90%. Semakin besar nilai taksiran barang, maka semakin besar pula pinjaman yang akan diperoleh. Sehingga nilai taksiran yang tinggi mampu mendorong keputusan nasabah menggunakan jasa gadai emas (Harahap, 2020).

Berdasarkan fenomena yang penulis lihat di lapangan di Pegadaian CP Kalibanteng, penulis melihat hampir semua nasabah menggadaikan barang jaminan berupa emas, jumlah nasabah yang datang di Pegadaian CP Kalibanteng untuk melakukan transaksi baik gadai, perpanjangan, tebus, maupun membayar angsuran rata-rata ada sekitar 90 nasabah. Penulis juga melihat ketika harga emas naik jumlah nasabah tidak selalu mengalami kenaikan terkadang malah mengalami penurunan dalam transaksi gadai emas. Begitu juga saat harga emas turun jumlah nasabah tidak selalu mengalami penurunan, terkadang jumlah nasabah justru mengalami kenaikan dalam melakukan gadai emas.

Dengan berubahnya harga emas yang setiap bulan berbeda, mengakibatkan nasabah berpikir ulang untuk menggadaikan emas, karena apabila menggadaikan emas disaat harga emas turun akan mendapatkan jumlah pinjaman yang sedikit dan kurang memuaskan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil judul: **“PENGARUH HARGA EMAS TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH UNTUK MENGGADAI EMAS DI PEGADAIAN CP KALIBANTENG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan berubahnya harga emas yang tidak tentu, membuat nasabah berpikir ulang untuk menggadaikan emas. Keputusan didasari dari seberapa besar jumlah yang akan diterima. Dari fenomena yang terjadi di lapangan, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah harga emas berpengaruh terhadap keputusan nasabah untuk menggadaikan emas di PT Pegadaian (Persero) CP Kalibanteng.

1.3 Ruang Lingkup Penulisan

Untuk lebih fokus dalam pembahasan tugas akhir ini, maka ruang lingkup ini adalah pengaruh harga emas terhadap keputusan nasabah untuk menggadaikan emas di Pegadaian CP Kalibanteng. Penelitian ini hanya dilakukan di Pegadaian CP Kalibanteng dan hanya pada nasabah yang pernah melakukan gadai emas di Pegadaian CP Kalibanteng.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh naik/turunnya harga emas terhadap keputusan nasabah untuk menggadaikan emas.

1.4.2 Manfaat Penulisan

1. Bagi peneliti, penulisan Tugas Akhir ini dapat menambah pengetahuan dalam kegiatan pelayanan secara langsung terhadap nasabah yang mana itu merupakan implelementasi teori-teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan, serta menambah wawasan terhadap bagaimana pelayanan yang dilakukan di Pegadaian CP Kalibanteng.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini berguna sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi Pegadaian CP Kalibanteng memajukan perusahaannya di masa mendatang.
3. Bagi masyarakat umum, penelitian ini sebagai referensi tambahan yang kemudian dapat dimanfaatkan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Cara Pengumpulan Data

1.5.1 Data Penelitian

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya baik yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner, wawancara, observasi dan alat lainnya (Subagyo, 2011). Tugas Akhir ini penulis memperoleh data dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden, yaitu nasabah Pegadaian CP Kalibanteng, serta data yang diperoleh dari observasi di Pegadaian CP Kalibanteng.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan kepustakaan (Subagyo, 2011). Data yang diperoleh bukan dari sumbernya, datanya sudah melalui pengolahan oleh pihak Pegadaian CP Kalibanteng, seperti literatur buku, arsip Pegadaian CP Kalibanteng yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain seperti wawancara

dan kuesioner (Sugiyono, 2013). Dalam hal ini penulis mengamati secara langsung objek penelitian yang ada pada Pegadaian CP Kalibanteng, guna memberikan gambaran tentang objek yang diteliti.

2) Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan dalam bentuk tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013). Dilakukan dengan menyebarkan selebaran yang berisikan beberapa pertanyaan yang ditulis oleh penulis untuk selanjutnya diisi oleh responden atau nasabah Pegadaian CP Kalibanteng.

3) Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan sebuah penelitian tidak lepas dari literatur-literatur ilmiah (Sugiyono, 2013). Dalam hal ini penulis melakukan studi kepustakaan dengan melihat arsip data yang ada di Pegadaian CP Kalibanteng serta melihat data atau buku yang ada di perpustakaan sebagai referensi guna penyusunan Tugas Akhir ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas penulisan ini, maka tugas akhir ini dibagi menjadi beberapa sub bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, ruang lingkup penulisan, tujuan dan kegunaan penulisan, cara pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini membahas tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, visi misi dari perusahaan tersebut, serta tugas dan fungsi dari perusahaan tersebut.

BAB III PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan tentang tinjauan teori dan tinjauan praktik yang mencakup, pengertian gadai, penjelasan mengenai barang-barang yang bisa di gadai, faktor-faktor yang mempengaruhi harga emas, penjelasan mengenai keputusan nasabah melakukan gadai, dan penjelasan mengenai hasil olah data.

BAB IV PENUTUP

Dalam bab ini, penulis menjelaskan yang berkaitan dengan kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan di Pegadaian CP Kalibanteng.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Perusahaan

Pegadaian adalah sebuah BUMN sektor keuangan Indonesia yang bergerak pada tiga lini bisnis perusahaan yaitu pembiayaan, emas, dan aneka jasa.

Era Kolonial

Sejarah pegadaian dimulai pada saat Pemerintah Belanda (VOC) mendirikan Bank Van Leening, yaitu lembaga keuangan yang memberikan kredit dengan sistem gadai. Lembaga ini pertama kali didirikan di Batavia pada tanggal 20 Agustus 1746.

Ketika Inggris mengambil alih kekuasaan Indonesia dari tangan Belanda (1811-1816), Bank Van Leening milik pemerintah dibubarkan dan masyarakat diberi keleluasaan untuk mendirikan usaha pegadaian asal mendapat lisensi dari Pemerintah Daerah setempat "*Liecentie Stelsel*". Namun metode tersebut berdampak buruk pemegang lisensi menjalankan praktik rentenir atau lintah darat yang dirasakan kurang menguntungkan pemerintah berkuasa (Inggris). Oleh karena itu metode "*Liecentie Stelsel*" diganti menjadi "*Pacth Stelsel*" yaitu pendirian pegadaian diberikan kepada umum yang mampu membayar pajak yang tinggi kepada pemerintah daerah.

Pada saat Belanda berkuasa kembali, *Pacth Stelsel* tetap dipertahankan dan menimbulkan dampak yang sama dimana pemegang hak ternyata banyak melakukan penyelewengan dalam menjalankan bisnisnya. Selanjutnya pemerintah Hindia Belanda menerapkan apa yang disebut dengan "*cultuur stelsel*" dimana dalam kaidah tentang pegadaian, saran yang dikemukakan adalah sebaiknya kegiatan pegadaian ditangani sendiri oleh pemerintah agar dapat memberikan perlindungan dan manfaat

yang lebih besar bagi masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pemerintah Hindia Belanda mengeluarkan *Staatsblad* (Stbl) No. 131 tanggal 12 Maret 1901 yang mengatur bahwa usaha pegadaian merupakan monopoli pemerintah dan tanggal 1 April 1901 didirikan Pegadaian Negara pertama di Sukabumi, Jawa Barat, selanjutnya setiap tanggal 1 April diperingati sebagai hari ulang tahun Pegadaian.

Pada masa pendudukan Jepang, gedung Kantor Pusat Jawatan Pegadaian yang terletak di Jalan Kramat Raya 162 dijadikan tempat tawanan perang dan Kantor Pusat Jawatan Pegadaian dipindahkan ke Jalan Kramat Raya 132. Tidak banyak perubahan yang terjadi pada masa pemerintahan Jepang, baik dari sisi kebijakan maupun Struktur Organisasi Jawatan Pegadaian. Jawatan Pegadaian dalam bahasa Jepang disebut *Sitji Eigeikyuku*. Pimpinan Jawatan Pegadaian dipegang oleh orang Jepang yang bernama Ohno-San dengan wakilnya orang pribumi yang bernama M. Saubari.

Era Kemerdekaan

Pada masa awal pemerintahan Republik Indonesia, Kantor Jawatan Pegadaian sempat pindah ke Karanganyar karena situasi perang yang kian terus memanas. Agresi militer Belanda yang kedua memaksa Kantor Jawatan Pegadaian dipindah lagi ke Magelang. Selanjutnya, pasca perang kemerdekaan Kantor Jawatan Pegadaian kembali lagi ke Jakarta dan Pegadaian kembali dikelola oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dalam masa ini, pegadaian sudah beberapa kali berubah status, yaitu sebagai Perusahaan Negara (PN) sejak 1 Januari 1961, kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 7/1969 menjadi Perusahaan Jawatan (Perjan), dan selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 10/1990 (yang diperbarui dengan Peraturan Pemerintah No. 103/2000) berubah lagi menjadi Perusahaan Umum (Perum). Kemudian pada tahun 2011 perubahan status kembali terjadi yakni dari Perum menjadi Perseroan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 51/2011 yang

ditandatangani pada 13 Desember 2011. Namun, perubahan tersebut efektif setelah anggaran dasar diserahkan ke pejabat berwenang yaitu pada 1 April 2012.

2.2. Visi dan Misi Perusahaan

2.2.1. Visi

Menjadi The Most Valuable Financial Company di Indonesia dan Sebagai Agen Inklusi Keuangan Pilihan Utama Masyarakat.

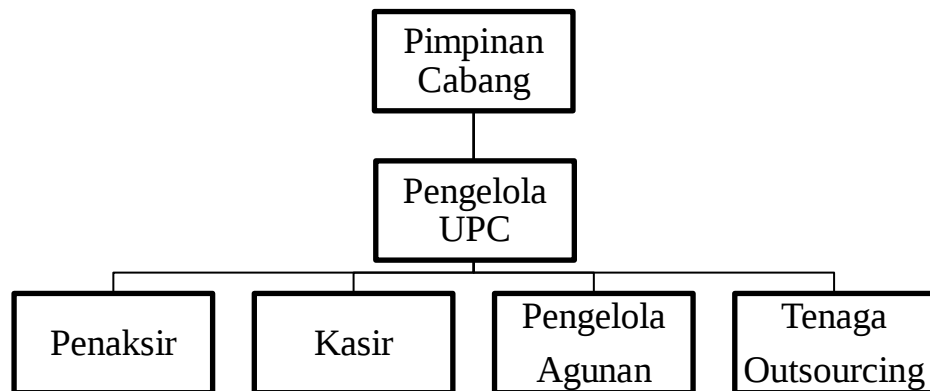
2.2.2. Misi

- 1) Memberikan manfaat dan keuntungan optimal bagi seluruh pemangku kepentingan dengan mengembangkan bisnis inti.
- 2) Membangun bisnis yang lebih beragam dengan mengembangkan bisnis baru untuk menambah proposisi nilai ke nasabah dan pemangku kepentingan.
- 3) Memberikan service excellence dengan fokus nasabah melalui:
 - Bisnis proses yang lebih sederhana dan digital
 - Teknologi informasi yang handal dan mutakhir
 - Praktek manajemen risiko yang kokoh
 - SDM yang profesional berbudaya kinerja baik

2.3. Struktur Organisasi PT Pegadaian CP Kalibanteng

Struktur organisasi memegang peran penting bagi kelancaran aktivitas sebuah perusahaan, baik yang skala kecil maupun besar. Hal ini karena pengorganisasian akan menjadikan pekerjaan lebih efektif dan tidak terpusat dalam satu kendali. Dengan adanya struktur organisasi, seorang atasan bisa memberikan tugas kepada bawahan secara adil dan optimal. Tanpa adanya struktur, sebuah organisasi akan mengalami kekacauan dalam pembagian tugas. Struktur organisasi PT Pegadaian (Persero) CP Kalibanteng menggunakan bentuk struktur organisasi fungsional. Struktur organisasi fungsional ini merupakan struktur organisasi yang paling umum

digunakan oleh suatu organisasi. Struktur organisasi bentuk ini dapat menekan biaya operasional namun mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dalam antar unit kerja.



2.4. Tugas dan Fungsi

Job Description dari masing-masing bagian:

1) Pimpinan Cabang

Pimpinan Cabang adalah pegawai perusahaan yang bertugas sebagai pimpinan cabang perusahaan.

- Menyusun rencana kerja dan anggaran kantor cabang dan UPC berdasarkan acuan yang telah ditetapkan.
- Merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan, dan mengendalikan operasional usaha gadai.
- Merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan, dan mengendalikan barang jaminan yang bermasalah.
- Merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan, dan mengawasi lelang barang jaminan.

2) Pengelola UPC

- Mengoordinir, melaksanakan, dan mengawasi kegiatan operasional UPC.
- Mengawasi administrasi, keuangan, keamanan, ketertiban, dan kebersihan serta pembuatan laporan kegiatan.

- Menangani barang bermasalah dan barang jaminan lewat jatuh tempo.
- Melakukan pengawasan secara uji petik dan terprogram terhadap barang jaminan yang masuk.
- Mengoordinasikan, melaksanakan, dan mengawasi administrasi, keuangan, sarana prasarana, keamanan, ketertiban, serta pembuatan laporan kegiatan operasional Unit Pelayanan Cabang (UPC).

3) Penaksir

- Penaksir bertugas untuk menaksir atau menilai barang yang akan digadaikan.
- Melaksanakan penaksiran terhadap barang jaminan yang akan dilelang untuk mengetahui mutu dan nilai dalam menentukan harga dasar barang yang akan dilelang.
- Merencanakan dan menyiapkan barang jaminan yang akan disimpan agar terjamin keamanannya.
- Mengkoordinasikan, melaksanakan, dan mengawasi kegiatan administrasi dan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mendukung kelancaran pelaksanaan operasional kantor cabang/UPC.
- Mengorganisasikan pelaksanaan tugas pekerjaan pendukung administrasi dan pembayaran.

4) Kasir

- Kasir bertugas melakukan pencairan uang pinjaman kepada nasabah sekaligus mencatat setiap transaksi dan kemudian melaporkannya kepada akuntan.
- Melayani segala macam pembayaran.

5) Pengelola Agunan

- Bertugas sebagai penerima, penyimpan, pemelihara, dan sebagai pihak yang mengeluarkan kembali barang gadai jika nasabah sudah melakukan pelunasan.

- Secara berkala melakukan pemeriksaan keadaan gudang penyimpanan barang jaminan, agar tercipta keamanan dan keutuhannya.
- Mengeluarkan barang jaminan untuk keperluan pelunasan, pemeriksaan atasan, dan pihak lain.
- Merawat barang jaminan dan gudang penyimpanan agar barang jaminan tetap dalam keadaan baik.
- Melakukan pencatatan mutasi penerimaan/pengeluaran barang jaminan yang menjadi tanggung jawabnya.

6) Tenaga Outsourcing

- Melakukan pengamanan aset kantor.
- Membantu beberapa aturan perusahaan yang berhubungan dengan keamanan dan kenyamanan.
- Mengecek calon nasabah sesuai dengan protokol kesehatan (Selama Covid-19).
- Membantu melayani calon nasabah.

2.5. Logo Perusahaan

Gambar 2. 1 Logo Pegadaian



BEFORE

AFTER

Sumber : eprints.undip.ac.id

Kian meneguhkan diri sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki tagline menyelesaikan masalah tanpa masalah ini

memiliki logo baru. Pergantian logo baru yang dilakukan bertepatan dengan momentum peringatan hari ulang tahun ke 112 dari PT Pegadaian ini masih tetap mengusung warna yang sama yakni hijau.

Logo baru itu terletak pada tiga bulatan dan sebuah timbangan. Tiga bulatan menandakan bahwa Pegadaian mempunyai tiga produk yang dapat membantu laju perekonomian masyarakat.

Bulatan pertama yaitu menggambarkan produk gadai, bulatan kedua menggambarkan produk layanan emas, dan bulatan ketiga melambangkan usaha lainnya berupa payment. Tidak hanya bulatan, namun adapula timbangan yang masih tetap sama seperti logo sebelumnya.

Tiga bulatan dalam logo ini menggambarkan produk Pegadaian yang saat ini sedang gencar di laksanakan. Jadi Pegadaian tidak hanya melayani jasa gadai saja, namun ada juga investasi emas dan usaha lainnya berupa payment. Yang nantinya dimungkinkan akan ada layanan properti yang termasuk dalam usaha lain.

Peluncuran logo baru ini berlandaskan pada filosofi kolaborasi, transparansi, dan terpercaya yang diharapkan mampu diaplikasikan dalam roda bisnis Pegadaian. Peluncuran logo baru ini tidak sepenuhnya meninggalkan makna logo lama, namun menyesuaikan dengan lingkungan yang ada di lingkungan saat ini.

2.6. Budaya Pegadaian

Untuk mendukung terwujudnya visi dan misi Perseroan, maka telah ditetapkan budaya perusahaan yang harus selalu dipelajari, dipahami, dihayati dan dilaksanakan oleh seluruh insan Pegadaian yaitu jiwa AKHLAK yang terdiri dari: Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

Gambar 2. 2 Akhlak Pegadaian

Sumber : pegadaian.co.id

2.7. Produk-Produk Pegadaian

1) KCA (Kredit Cepat Aman)

KCA (Kredit Cepat Aman) adalah kredit dengan sistem gadai yang diberikan kepada semua golongan nasabah, baik untuk kebutuhan konsumtif maupun kebutuhan produktif. KCA merupakan solusi terpercaya untuk mendapatkan pinjaman secara mudah, cepat, dan aman. Untuk mendapatkan kredit nasabah hanya perlu membawa agunan berupa perhiasan, logam mulia, laptop, handphone, kendaraan, elektronik. Dengan jangka waktu empat bulan.

Persyaratan:

- Fotocopy KTP
- Meyerahkan barang jaminan
- Nasabah menandatangani Surat Bukti Gadai (SBG)

2) Krasida

Krasida adalah kredit sistem gadai kepada semua golongan nasabah untuk kebutuhan produktif maupun konsumtif menggunakan jaminan emas, baik emas batangan maupun perhiasan dengan sistem pembayaran angsuran bulanan. Dengan jangka waktu 6 bulan, 12 bulan, 24 bulan, dan 36 bulan.

Persyaratan:

- Fotocopy KTP
- Memiliki barang jaminan berupa emas

3) Kreasi

Kreasi adalah kredit dengan angsuran bulanan yang diberikan kepada pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) untuk pengembangan usaha dengan sistem fidusia menggunakan barang jaminan berupa BPKB kendaraan bermotor. Sistem fidusia berarti agunan untuk pinjaman cukup dengan BPKB sehingga kendaraan masih bisa digunakan. Dengan jangka waktu 6 bulan, 12 bulan, 24 bulan, dan 36 bulan.

Persyaratan:

- Memiliki usaha UMKM
- Usaha milik sendiri dan sudah berjalan minimal 1 tahun
- Memiliki agunan sesuai ketentuan, yaitu usia kendaraan mobil minimal 15 tahun terakhir dan sepeda motor minimal 10 tahun terakhir

4) Gadai Efek

Gadai efek merupakan layanan pemberian pinjaman dengan jangka waktu hingga 90 hari dengan jaminan berbentuk saham atau obligasi tanpa warkat (scriptless) yang tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Persyaratan Individu:

- Memiliki KTP/Paspor
- Memiliki NPWP
- Memiliki SID
- Memiliki jaminan surat berharga berupa saham dan atau obligasi
- Memiliki rekening bank dan nomor HP
- Mengisi formulir pengajuan

Persyaratan Intitusi:

- KTP/Paspor individu yang mewakili korporasi atau yang ditunjuk AD/ART
- Rekening efek (Account Statement
- SID Institusi

- AD/ART dan perubahan terakhir
- Akta pendirian
- Mengisi Formulir pengajuan
- Laporan keuangan

5) Mulia

Pegadaian Cicil Emas atau Mulia adalah layanan pembiayaan emas batangan kepada masyarakat secara cicilan. Cicil Emas dapat menjadi alternatif pilihan investasi yang aman untuk mewujudkan kebutuhan masa depan seperti dana pendidikan, ibadah haji dan lainnya.

Persyaratan:

- Mengisi formulir cicil emas
- Melampirkan fotokopi kartu identitas (KTP)
- Membayar uang muka senilai minimal 15%
- Menandatangani akad

6) Amanah

Pegadaian Cicil Kendaraan atau Amanah adalah pemberian pinjaman dengan prinsip syariah kepada pengusaha mikro/kecil, karyawan serta profesional guna pembelian kendaraan bermotor dalam kondisi baru maupun second.

Persyaratan:

- Pegawai tetap suatu instansi pemerintah/swasta minimal telah bekerja selama 2 tahun.
- Melampirkan kelengkapan fotokopi KTP (suami/isteri), fotokopi Kartu Keluarga, fotokopi SK pengangkatan sebagai pegawai/karyawan tetap, rekomendasi atasan langsung, slip gaji 2 bulan terakhir.
- Mengisi dan menandatangani form aplikasi cicil kendaraan.
- Membayar uang muka yang disepakati minimal 10% untuk motor dan minimal 20% untuk mobil.
- Menandatangani akad cicil kendaraan.

7) Tabungan Emas

Tabungan Emas pegadaian adalah layanan penitipan saldo emas yang memudahkan masyarakat untuk berinvestasi emas. Produk tabungan emas pegadaian memungkinkan nasabah melakukan investasi emas secara mudah, murah, aman, dan terpercaya.

Persyaratan:

- Memiliki identitas yang masih berlaku (KTP/Paspor)
- Mengisi formulir pembukaan rekening Tabungan Emas
- Biaya transaksi Tabungan Emas

8) Arrum Haji

Arrum Haji adalah layanan pembiayaan untuk mendapatkan porsi haji secara syariah dengan barang jaminan emas atau Tabungan Emas dan proses yang mudah serta aman.

Persyaratan:

- Jaminan Tabungan Emas senilai 3,5 gram atau emas batangan (LM)/emas perhiasan dengan nilai taksiran minimal Rp1.900.000
- Fotokopi KTP
- Fotokopi Kartu Keluarga
- Pas Foto 3x4
- Surat Keterangan Domisili

BAB III

PEMBAHASAN

3.1. Tinjauan Teori

3.1.1. Tinjauan Tentang Gadai

a. Pengertian Gadai

Secara umum yang dimaksud dengan usaha gadai adalah kegiatan meminjamkan barang berharga kepada pihak tertentu untuk mendapatkan uang dan barang dalam jumlah tertentu, serta menjamin pelunasannya sesuai kesepakatan antara nasabah dengan lembaga gadai. Dan dari pengertian di atas disimpulkan bahwa usaha gadai memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Terdapat barang-barang berharga yang digadaikan
2. Nilai jumlah pinjaman tergantung nilai barang yang digadaikan
3. Barang yang digadaikan dapat ditebus kembali

b. Proses Pinjaman atas Dasar Hukum Gadai

Barang yang bisa digadaikan, kecuali beberapa barang, pada dasarnya hampir semua barang bergerak bisa digadaikan di Pegadaian.

Barang-barang yang bisa digadaikan antara lain:

1. Barang perhiasan
2. Perhiasan yang terbuat dari emas, perak, platina, intan, mutiara, dan batu mulia
3. Kendaraan
4. Mobil, sepeda motor, sepeda, dan lain-lain
5. Barang elektronik
6. Kamera, refrigerator, freezer, radio, tape recorder, video player, televisi, dan lain-lain
7. Barang rumah tangga
8. Perlengkapan dapur, perlengkapan makan, dan lain-lain

9. Mesin-mesin
10. Tekstil
11. Barang lain yang dianggap bernilai oleh Pegadaian

Namun mengingat keterbatasan ruang penyimpanan sumber daya manusia di Pegadaian, maka perlu dilakukan upaya meminimalkan risiko yang diambil oleh Pegadaian, serta memperhatikan peraturan yang berlaku, seperti barang yang tidak dapat digadaikan. Barang-barang yang tidak dapat digadaikan meliputi:

1. Binatang ternak, karena memerlukan tempat penyimpanan khusus dan memerlukan cara pemeliharaan khusus.
2. Hasil bumi, karena mudah busuk atau rusak.
3. Barang dagangan dalam jumlah besar, karena memerlukan tempat penyimpanan sangat besar yang tidak dimiliki oleh Pegadaian.
4. Barang yang cepat rusak, busuk, atau susut.
5. Barang yang amat kotor
6. Kendaraan yang sangat besar
7. Barang-barang seni yang sulit ditaksir
8. Barang yang sangat mudah terbakar
9. Senjata api, amunisi, dan mesiu
10. Barang yang di sewa belikan
11. Barang milik pemerintah
12. Barang ilegal

c. Penaksiran

Pinjaman atas dasar hukum gadai mengharuskan penyerahan barang bergerak sebagai jaminan di loket yang telah ditunjuk kantor Pegadaian setempat. Mengingat besarnya jumlah pinjaman sangat tergantung pada nilai barang yang akan digadaikan, maka barang yang diterima dari calon peminjam

terlebih dahulu harus ditaksir nilainya oleh petugas penaksir. Pedoman dasar penaksiran telah ditetapkan oleh PT Pegadaian agar penaksiran atas suatu barang bergerak dapat sesuai dengan nilai sebenarnya. Pedoman penaksiran yang dikelompokkan atas dasar jenis barang adalah sebagai berikut:

1. Barang Berkantong

a. Emas

- 1) Petugas menaksir melihat Harga Pasar Pusat (HPP) dan standar taksiran logam yang telah ditetapkan oleh kantor pusat. Harga pedoman untuk keperluan penaksiran ini selalu disesuaikan dengan perkembangan harga yang terjadi.
- 2) Petugas penaksir melakukan pengujian karatase dan berat.
- 3) Petugas penaksir menentukan nilai taksiran.

b. Permata

- 1) Petugas penaksir melihat standar taksiran permata yang telah ditetapkan oleh kantor pusat. Standar ini selalu disesuaikan dengan perkembangan pasar permata yang ada.
- 2) Petugas penaksir melakukan pengujian kualitas dan berat permata.
- 3) Petugas penaksir menentukan nilai taksiran.

c. Barang Gudang (mobil, mesin, barang elektronik, tekstil, dan lain-lain).

- 1) Petugas penaksir melihat Harga Pasar Setempat (HPS) dari barang harga pedoman untuk keperluan penaksiran ini selalu disesuaikan dengan perkembangan harga yang terjadi.
- 2) Petugas penaksir menentukan nilai taksiran.

3.1.2. Harga dan Fluktuasi Harga Emas

a. Pengertian Harga

Harga adalah jumlah uang yang diterima oleh penjual dan hasil penjualan suatu produk barang atau jasa, yaitu penjualan yang

terjadi pada perusahaan atau tempat usaha/bisnis. Harga tersebut tidak selalu merupakan harga yang benar-benar terjadi sesuai dengan kesepakatan antara penjual dan pembeli (Ahmad, 2010).

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa harga adalah nilai suatu barang atau jasa yang menentukan jumlah yang dibayar atau diterima penjual atas produk yang dijual, termasuk harga yang ditetapkan oleh penjual dan hasil tawar menawar antara penjual dan pembeli.

b. Fluktuasi Harga Emas

Emas merupakan logam mulia yang banyak diminati oleh banyak orang, komoditas ini juga mengikuti arus inflasi, sehingga ketika inflasi tinggi, maka harga emas juga akan melambung tinggi. Demikian juga ketika tingkat inflasi turun, harga emas juga turun. Jika dinyatakan dalam harga rupiah, harga emas tergolong unik. Selama ini harga emas di Indonesia sedang naik daun, jika turun nilainya tidak akan terlalu besar. Hal ini karena ketika harga emas dalam dolar Amerika Serikat turun, harga dolar AS terhadap rupiah cenderung menguat secara bersamaan (Salim, 2010).

Berikut ini beberapa situasi ekonomi yang sering mempengaruhi harga emas:

1) Perubahan Kurs

Melemahnya kurs dollar AS biasanya mendorong kenaikan harga emas dunia. Hal ini disebabkan karena para investor memilih untuk menjual mata uang dollar milik mereka dan kemudian mereka membeli emas yang dinilai mampu melindungi nilai aset yang mereka miliki.

2) Situasi Politik Dunia

Kenaikan harga emas pada tahun 2002 dan awal 2003 terjadi sebagai dampak dari akan dilakukannya serangan ke Irak oleh sekutu yang dikomando AS. Pelaku pasar beralih

investasi dari pasar uang dan pasar saham ke investasi emas sehingga permintaan emas melonjak naik.

3) Permintaan dan Penawaran

Salah satu hal yang dapat mempengaruhi supply dan permintaan dari harga emas adalah kejadian pada pertengahan 1980. Pada tahun itu, penjualan forward oleh perusahaan pertambangan selalu dipersalahkan atas terjadinya kenaikan harga emas. Dalam kerangka bisnis, sedangkan perilaku perusahaan pertambangan terlalu masuk akal. Dengan melakukan forward ketika harga emas menguat mereka dapat mengamankan harga output tambang pada harga yang menarik.

4) Situasi Ekonomi Global

Sekitar 80% dari total supply emas digunakan industri perhiasan. Konsumsi perhiasan merupakan pengaruh yang besar pada sisi permintaan. Ketika kondisi ekonomi meningkat, kebutuhan akan perhiasan akan cenderung naik. Namun, dari data statistik terlihat akan kebutuhan akan perhiasan lebih sensitif terhadap naik turunnya harga emas dibandingkan meningkatnya kondisi ekonomi.

Situasi ekonomi yang tidak menentu dapat mengakibatkan inflasi tinggi. Emas biasa digunakan sebagai alat pelindung nilai terhadap inflasi. Manfaat ini sudah dirasakan investor sejak lama. Dengan emas, investor mendapat perlindungan sempurna terhadap merosotnya daya beli.

5) Suku Bunga

Ketika tingkat suku bunga naik, ada urusan yang besar untuk menyimpan uang pada deposito ketimbang emas yang tidak menghasilkan bunga. Ini akan menimbulkan tekanan

pada harga emas. Sebaliknya ketika suku bunga turun, harga emas cenderung naik.

Secara teori, jika suku bunga jangka pendek naik, harga emas turun. Di Indonesia teori ini tidak selalu berjalan. Pada tahun 1998, karena nilai tukar rupiah merosot tajam terhadap mata uang dollar AS, pemerintah menaikkan tingkat suku bunga secara signifikan. Harapannya menahan laju kenaikan nilai tukar dollar AS. Akibatnya, walaupun tingkat suku bunga naik, harga emas juga naik.

3.1.3. Keputusan Nasabah

a. Pengertian Nasabah

Nasabah pada lembaga perbankan sangat penting. Nasabah adalah seseorang yang menjadi tanggungan atau menjadi pelanggan bank. Nasabah berhak mendapatkan pelayanan yang disediakan oleh lembaga. Dalam perbankan nasabah sangat penting dan tentunya juga harus menarik minat nasabah sebanyak-banyaknya agar nantinya dana yang diperoleh dapat diputar oleh lembaga dan dapat disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Menurut Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 Pasal 16 tentang perbankan, “Nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa bank.” (UU Perbankan, 2005).

Dari pengertian diatas, penulis memberikan kesimpulan bahwa nasabah adalah seseorang ataupun badan usaha yang mempunyai rekening simpanan dan pinjaman, melakukan transaksi simpanan dan pinjaman tersebut pada suatu lembaga keuangan.

b. Pengertian Keputusan

Keputusan adalah seleksi terhadap dua pilihan alternatif atau lebih, dengan kata lain pilihan alternatif yang tersedia bagi seseorang ketika mengambil keputusan (Zoelkifli, 2007). Pengambilan keputusan merupakan proses memilih suatu

rangkaian tindakan dari dua atau lebih alternatif (Fandi, 2001). Ada dua cara yang bisa digunakan untuk mengevaluasi suatu keputusan. Pertama, dengan memeriksa hasilnya. Setiap keputusan yang diambil akan memberi hasil tertentu. Baik tidaknya keputusan biasanya dinilai sejauh mana hasil itu mengarah pada pencapaian tujuan organisasi. Kedua, mengevaluasi proses yang dilakukan dalam pengambilan keputusan. Ada kemungkinan suatu proses yang keliru menghasilkan hasil positif.

Tipe-tipe keputusan dapat dibedakan menjadi :

1) Keputusan yang diprogram

Keputusan yang diprogram merupakan keputusan yang dibuat menurut kebiasaan, aturan, atau prosedur. Keputusan ini cenderung berulang-ulang dan rutin.

2) Keputusan yang tidak diprogram

Keputusan ini merupakan keputusan yang berkenaan dengan masalah-masalah yang baru, khas dan khusus.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah

Keputusan nasabah sangat dipengaruhi oleh faktor budaya, sosial, dan pribadi. Sebagian besar adalah faktor-faktor yang tidak dapat dikendalikan oleh Pegadaian, tetapi harus benar-benar diperhitungkan.

1) Faktor Budaya

Budaya merupakan penentu keinginan dan perilaku paling dasar masing-masing budaya terdiri dari sejumlah sub-budaya yang lebih menempatkan identifikasi dan sosialisasi, khususnya bagi para anggotanya. Sub-budaya mencakup kebangsaan, agama, kelompok, ras, dan wilayah geografis.

2) Faktor Sosial

Selain faktor budaya, perilaku konsumen dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, seperti: kelompok acuan, keluarga, serta peran dan status sosial.

3) Faktor Pribadi

Keputusan nasabah juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi. Karakteristik tersebut meliputi usia dan tahap dalam siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, kepribadian, dan konsep diri, serta nilai dan gaya hidup nasabah. Karena banyaknya karakteristik ini memiliki dampak yang sangat besar dan langsung pada perilaku konsumen, penting bagi Pegadaian untuk mengikuti mereka secara dekat.

d. **Proses Pengambilan Keputusan**

Pengambilan keputusan muncul sebagai reaksi atas sebuah masalah. Artinya ada ketidaksesuaian antara perkara saat ini dan keadaan yang diinginkan, yang membutuhkan pertimbangan untuk membuat beberapa tindakan alternatif (Stepen, 2008).

Proses pengambilan keputusan yang spesifik terdiri dari urutan kejadian berikut (Nugraha, 2010):

1) Pengenalan Masalah

Proses yang diawali saat nasabah menyadari adanya masalah kebutuhan. Nasabah menyadari terdapat perbedaan antara kondisi sesungguhnya dengan kondisi yang diinginkannya.

2) Pencairan Informasi

Seorang nasabah yang mulai timbul minatnya akan terdorong untuk mencari informasi lebih banyak. Secara umum nasabah menerima informasi dari sumber komersial yaitu sumber-sumber yang didominasi oleh para pemasar. Pada sisi lain, informasi yang paling efektif justru berasal dari sumber-sumber pribadi. Setiap sumber informasi melaksanakan suatu fungsi yang berbeda dalam mempengaruhi keputusan nasabah.

3) Evaluasi Alternatif

Ada beberapa proses evaluasi keputusan. Kebanyakan model dari proses evaluasi nasabah bersifat kognitif yaitu

memandang nasabah sebagai pembentuk penilaian terhadap produk berdasarkan pada pertimbangan yang sadar dan rasional.

e. Keputusan Nasabah Menggadai Emas

Terdapat salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tujuan dan keputusan nasabah. Yaitu adalah sikap orang lain, sejauh mana sikap orang lain mengurangi alternatif pilihan seseorang akan tergantung pada dua hal:

- a. Intensitas sikap orang lain tersebut terhadap alternatif pilihan nasabah.
- b. Motivasi nasabah untuk mengikuti keinginan orang lain tersebut.

Semakin tinggi intensitas sikap negatif orang tersebut akan semakin dekat hubungan orang tersebut dengan nasabah, maka semakin besar kemungkinan nasabah menyesuaikan tujuannya.

Keputusan seorang nasabah untuk melakukan gadai atau tidak yaitu disaat setelah penaksir memberikan informasi jumlah uang pinjaman yang akan diterima oleh nasabah. Jika harga emas sedang tinggi tentunya akan mendapatkan jumlah uang pinjaman yang besar dan itu akan semakin mempengaruhi keputusan nasabah untuk menggadai emas.

3.1.4. Penelitian Terdahulu

Tabel 3.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
----	---------------	-------	----------	-------

1	Azwar Rifai, 2015, Skripsi IAIN Padangsidimpuan	Pengaruh harga emas terhadap keputusan nasabah untuk menggadai emas pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pegadaian Syariah Sadabuan Padangsidimpuan	Harga emas (X) dan Keputusan Nasabah (Y)	Pengaruh harga emas terhadap keputusan nasabah untuk menggadai emas sebesar 61,7%. Artinya keputusan nasabah dapat dijelaskan oleh variabel harga emas sebesar 61,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain.
2	Mukhlis Arifin Aziz, 2013, Skripsi Universitas Brawijaya Malang	Analisis pengaruh tingkat sewa modal, jumlah nasabah, harga emas dan tingkat inflasi terhadap penyaluran kredit gadai golongan C (Study pada PT. Pegadaian Cabang Probolinggo)	Sewa modal (X_1), Jumlah Nasabah (X_2), Harga emas (X_3), Tingkat inflasi (X_4), Penyaluran kredit gadai golongan C (Y)	Analisis pengaruh tingkat sewa modal, jumlah nasabah, harga emas dan tingkat inflasi terhadap penyaluran kredit gadai golongan C sebesar 34,3%. Artinya penyaluran kredit gadai golongan C dapat dijelaskan oleh variabel sewa modal, jumlah nasabah, harga emas dan tingkat inflasi sebesar 34,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain.

(Sumber: Skripsi Harahap, N.F. (2016))

Berdasarkan tabel 3.1, penelitian terdahulu yang pertama, kami sama sama mengamati dengan tipe penelitian kuantitatif serta mengamati tentang harga emas serta keputusan nasabah, dengan menggunakan 2 variabel yaitu harga emas sebagai variabel X dan keputusan nasabah sebagai variabel Y dengan menggunakan metode regresi linear simpel.

Sedangkan perbandingan dengan penelitian terdahulu yang pertama ada pada tempat penelitian yaitu peneliti melakukan di Pegadaian CP Kalibanteng, sedangkan peneliti terdahulu melakukan penelitian di Unit

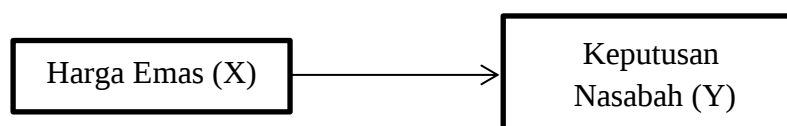
Syariah Sibuhuan. Pada pengukuran angket peneliti menggunakan *Likert*, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan *Guttman* yakni hanya terdapat jawaban ya atau tidak.

Selanjutnya penelitian terdahulu yang kedua, kami sama sama mempelajari dengan metode penelitian kuantitatif serta mengamati tentang harga emas serta mengamati tentang keputusan nasabah. Perbedaannya, penelitian terdahulu kedua imenggunakan 5 variabel yaitu: sewa modal sebagai variabel X1, jumlah nasabah sebagai variabel X2, harga emas sebagai variabel X3, tingkat inflasi sebagai variabel X4, serta penyaluran kredit gadai sebagai variabel Y. Peneliti menggunakan metode regresi simpel, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan metode regresi berganda.

3.1.5. Kerangka Berpikir

Berkembangnya Pegadaian tidak terlepas dari sistem operasionalnya yang sangat baik dan memenuhi yang dibutuhkan nasabah. Harga emas yang cenderung naik turun dari tahun ke tahun dipandang salah satu faktor yang akan mendorong seorang nasabah untuk menggadaikan emas.

Kerangka berpikir dapat disusun dalam bentuk model yaitu abstraksi dari pemikiran yang melandasi penelitian. Model kerangka berpikir disebut model teoritis. Model teoritis merupakan diagram skematis teori agar pembaca dapat melihat dan mudah memahami hubungan antar vaiabel yang diteorikan. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut (Noor, 2010):



Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi harga emas nasabah akan semakin terdorong untuk menggadaikan barang ke Pegadaian. Hal ini dikarenakan semakin besarnya taksiran pinjaman yang

akan diterima oleh nasabah tanpa harus kehilangan barang yang digadaikan.

3.1.6. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir diatas maka peneliti menyusun hipotesis penelitian sebagai dugaan awal hasil penelitian sebagai berikut:

1. Harga emas berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian Kuantitatif diartikan sebagai suatu penelitian yang menggunakan alat bantu statistik sebagai paling utama dalam memberikan gambaran atas suatu peristiwa atau gejala. Penelitian Kuantitatif juga diartikan dengan data yang berbentuk angka.

Variabel-Variabel yang digunakan terdiri dari:

1. Variabel Independen (X) : Harga Emas
2. Variabel Dependen (Y) : Keputusan Nasabah

3.2.2. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas ciri khas yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek atau benda-benda lainnya.

Berdasarkan pengertian diatas, populasi dalam penelitian ini adalah nasabah PT Pegadaian (Persero) CP Kalibanteng yang berjumlah 9.377 nasabah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan ciri khas yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Berikut ini adalah rumus untuk menentukan sampel menurut rumus Slovin adalah sebagai berikut:

Sampel :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{9.377}{1 + 9.377 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{9.377}{94,77}$$

$$n = 98,94$$

Berdasarkan perhitungan diatas, menunjukkan bahwa jumlah sampel yang diperoleh minimal sebanyak 98 orang dari 9.377 nasabah yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini penulis berhasil mengumpulkan 100 responden yang digunakan sebagai sampel penelitian.

3.2.3. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012, h.206) analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data antara lain: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.2.3.1. Analisis Dekriptif

Menurut analisis deskriptif Sugiyono (2012, h.206), yaitu data statistik digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mendeskripsikan data yang dikumpulkan, tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan umum atau generalisasi. Metode analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan, mengolah, mengelompokkan dan menginterpretasikan data penelitian agar diperoleh pemahaman yang jelas tentang objek penelitian. Data diperoleh dari data mentah yang banyak diisi oleh responden penelitian.

3.2.3.2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana merupakan suatu teknik yang digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara

variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X) dan sekaligus untuk menentukan nilai ramalan atau dugaan. Analisis regresi linier dapat digunakan untuk mengetahui perubahan pengaruh yang akan terjadi berdasarkan pengaruh yang ada periode waktu sebelumnya.

Agar penelitian lebih terarah dan tidak menyimpang dari standard korelasi maka dilakukan uji hipotesis :

1. Uji koefisien Determinasi (R)

Digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika koefisien determinasi (R) semakin besar (mendekati satu) menunjukkan baik kemampuan X menerangkan Y dimana ($0 < R^2 < 1$). Sebaliknya, jika R semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah kecil terhadap variabel terikat. Hal ini model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.

2. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2006). Pengujian parsial regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel yang lain itu konstan.

3.2.3.3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Kuesioner yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data memiliki dua syarat untuk disebarkan, yaitu kuesioner tersebut haruslah valid dan reliabel. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuisisioner layak digunakan sebagai instrument penelitian. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur untuk mengukur apa yang ingin diukur. Suatu alat pengukur dikatakan valid apabila skala tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya

diukur (Situmorang dan Lufti, 2012, h.76). kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisisioner sebagai berikut :

- a. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ table}$ maka pertanyaan/ Pernyataan tersebut valid.
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ table}$ maka pertanyaan/ Pernyataan tersebut tidak valid.

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat dihandalkan (Situmorang dan Lufti, 2012, h.79). Dinyatakan Reliabilitas jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ atau nilai Cronbach Alpha $0,80$. Menurut Situmorang (2014, h.60), suatu variable dinyatakan reliable dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $r - \text{Alpha}$ positif dan lebih besar dari $r - \text{table}$ maka dinyatakan reliable
- b. Jika $r - \text{Alpha}$ negative dan lebih kecil dari $r - \text{table}$ maka dinyatakan tidak reliable.

3.2.3.4. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan *one sample kolmogorov smirnov* atau melihat penyebaran data melalui sebuah grafik *P-P plot of regression standardized residual*.

- a. Metode Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*

Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal. Untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari $0,05$.

- b. Metode Grafik

Uji normalitas dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal *P-P plot of regression standardized residual*. Dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal maka nilai residualnya tersebut telah normal.

3.2.3.5. Uji Linearitas

Menurut Prayitno (2010, h.73) Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan secara signifikan antara variabel penelitian apakah linear atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dilakukan jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* $> 0,05$ maka adanya hubungan yang linear secara signifikan antara variabel dependen dengan variabel independen. Sebaliknya jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* $< 0,05$ maka tidak ada hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

3.2.3.6. Operasional Variable

Menurut Sugiyono (2012, h.59) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Berdasarkan judul yang telah dikemukakan diatas, yaitu “Pengaruh Harga Emas Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menggadaikan Emas di Pegadaian CP Kalibanteng”. Dalam hubungan sebab-akibat antara satu variabel dengan variabel yang lain, variabel-variabel penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel Bebas (Independen)

Menurut Ghazali (2011, h.220) variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (dependen), baik pengaruh positif maupun negatif.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Harga Emas.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Menurut Ghozali (2011, h.223) variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independen). Variabel ini disebut juga variabel akhir atau variabel endogen atau variabel akibat.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Keputusan Nasabah.

Kedua variabel ini akan diukur melalui observasi langsung ke lapangan dengan menggunakan kuesioner atau daftar pertanyaan yang terstruktur dengan menggunakan skala likert yang dianalisis secara kuantitatif menggunakan bantuan alat Statistic SPSS. Berikut adalah tabel operasional variabel penelitian:

Tabel 3.2
Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Harga Emas (X)	1. Tingkat Harga 2. Potongan Harga 3. Waktu Pembayaran 4. Syarat Pembayaran	<i>Likert</i>
2.	Keputusan Nasabah (Y)	1. Kebutuhan dan keinginan akan suatu produk 2. Keinginan mencoba 3. Kemampuan akan	<i>Likert</i>

		kualitas suatu produk	
		4. Keputusan pembelian ulang	

(Sumber: Skripsi Harahap, N.F. (2016))

3.2.3.7. Skala Pengukuran Variabel

Untuk mengukur yang merupakan abstraksi dapat fenomena yang dapat berupa kejadian, proses, atribut, subjek, objek tertentu. Dalam hal ini penulis menggunakan skala likert yaitu metode yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau tidaksetujuannya terhadap subjek, objek, atau kejadian tertentu. Skala ini menggunakan konsep atau jarak interval yang sama karena skala ini menggunakan angka nol sebagai titik awal perhitungan. Kuesioner yang digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan rumusan sebagai berikut (Sugiyono, 2005):

Tabel 3.3

Penetapan Skor Alternatif Jawaban Kuesioner

Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan	Kategori Jawaban
A	5	SS
B	4	S
C	3	KS
D	2	TS
E	1	STS

(Sumber: Hasil Olahan Penulis)

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

3.3. Hasil dan Pembahasan

3.3.1. Hasil Penelitian

3.3.1.1. Karakteristik Responden

Untuk mendapat gambaran mengenai nasabah yang menjadi responden, dapat dilihat berdasarkan: jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, dan pekerjaan. Setelah melihat hasil penyebaran kuesioner sebanyak 100 responden, maka dapat diketahui gambaran umum nasabah PT Pegadaian CP Kalibanteng sebagai berikut:

Tabel 3.4
Data Responden

No.	Data	Jumlah	%
1.	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	26	26%
	Perempuan	74	74%
	Total	100	100%
2.	Umur		
	18-28 Tahun	30	30%
	29-39 Tahun	39	39%
	40-50 Tahun	26	26%
	51-60 Tahun	5	5%
	Total	100	100%
3.	Pendidikan Terakhir		
	SD	1	1%
	SMP/Tsanawiyah	13	13%
	SMA/Aliyah	61	61%
	Diploma/Sarjana	25	25%
	Total	100	100%
4.	Pekerjaan		
	Wiraswasta	45	45%

	PNS	2	2%
	Karyawan	42	42%
	Pelajar	2	2%
	Ibu Rumah Tangga	9	9%
	Total	100	100%

(Sumber: Hasil Olahan Penulis Menggunakan SPSS 23.0)

Berdasarkan tabel 3.3, dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang mendominasi dalam penelitian ini adalah responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 74 orang dengan prosentase sebesar 74%. Dapat disimpulkan bahwa responden yang mendominasi adalah responden dengan rentang usia 29-39 tahun sebanyak 39 orang dengan prosentase sebesar 39%. Dapat disimpulkan bahwa responden yang mendominasi adalah responden dengan pendidikan terakhir SMA/Aliyah sebanyak 61 orang dengan prosentase sebesar 61%. Dan yang terakhir dapat disimpulkan bahwa responden yang mendominasi adalah responden dengan pekerjaan wiraswasta sebanyak 45 orang dengan prosentase sebesar 45%.

3.3.1.2. Deskripsi Jawaban Responden

Deskripsi jawaban responden menggambarkan tentang frekuensi jawaban responden atas pernyataan yang diajukan dalam kuesioner. Berikut adalah frekuensi jawaban responden variabel Harga Emas (X) terdiri dari 10 pertanyaan dan variabel Keputusan Nasabah (Y) terdiri dari 10 pertanyaan.

Tabel 3.5

Frekuensi Jawaban Responden Variabel Harga Emas (X)

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS	Total
		%	%	%	%	%	%
1.	Saya selalu mengikuti perkembangan harga emas	15	53	12	18	2	100

2.	Saya selalu mengetahui apakah harga emas naik atau harga emas turun	16	57	18	9	0	100
3.	Jika harga emas naik, saya cenderung menggadaikan perhiasan saya	10	29	32	27	2	100
4.	Saya cenderung akan menggadaikan emas bila harga emas rendah	2	11	28	45	14	100
5.	Pegadaian memberikan nilai taksiran emas yang lebih tinggi dari jasa gadai lainnya	12	68	14	6	0	100
6.	Adanya harga yang menarik minat saya untuk menggadai emas saat terjadi naik turun harga emas	8	48	24	17	3	100
7.	Saya tetap melakukan pembayaran biaya emas tebusan barang gadai sesuai kesepakatan diawal	23	71	3	3	0	100
8.	Saya melakukan penebusan barang gadaian tepat waktu	20	66	11	2	1	100
9.	Saya melakukan penebusan barang gadaian disaat harga emas turun	7	37	25	22	9	100
10.	Barang gadai saya pernah sampai di lelang	4	13	13	27	43	100

(Sumber: Hasil Olahan Penulis Menggunakan SPSS 23.0)

Berdasarkan Tabel 3.4 dapat dilihat bahwa:

1. Untuk pertanyaan 1, 15 responden (15%) menjawab Sangat Setuju, 53 responden (53%) menjawab Setuju, 12 responden (12%) menjawab Kurang Setuju, 18 responden (18%) menjawab Tidak Setuju, dan 2 responden (2%) menjawab Sangat Tidak Setuju. Hal ini menunjukkan nasabah setuju selalu mengikuti harga emas sebelum melakukan transaksi gadai.

2. Untuk pertanyaan 2, 16 responden (16%) menjawab Sangat Setuju, 57 responden (57%) menjawab Setuju, 18 responden (18%) menjawab Kurang Setuju, 9 responden (9%) menjawab Tidak Setuju, dan 0 responden (0%) menjawab Sangat Tidak Setuju. Hal ini menunjukkan nasabah setuju selalu mengetahui apakah harga emas naik atau harga emas turun.
3. Untuk pertanyaan 3, 10 responden (10%) menjawab Sangat Setuju, 29 responden (29%) menjawab Setuju, 32 responden (32%) menjawab Kurang Setuju, 27 responden (27%) menjawab Tidak Setuju, dan 2 responden (2%) menjawab Sangat Tidak Setuju. Hal ini menunjukkan nasabah kurang setuju jika harga emas naik cenderung menggadaikan perhiasaan.
4. Untuk pertanyaan 4, 2 responden (2%) menjawab Sangat Setuju, 11 responden (11%) menjawab Setuju, 28 responden (28%) menjawab Kurang Setuju, 45 responden (45%) menjawab Tidak Setuju, dan 14 responden (14%) menjawab Sangat Tidak Setuju. Hal ini menunjukkan nasabah tidak setuju apabila cenderung akan menggadaikan emas bila harga emas rendah.
5. Untuk pertanyaan 5, 12 responden (12%) menjawab Sangat Setuju, 68 responden (68%) menjawab Setuju, 14 responden (14%) menjawab Kurang Setuju, 6 responden (6%) menjawab Tidak Setuju, dan 0 responden (0%) menjawab Sangat Tidak Setuju. Hal ini menunjukkan nasabah setuju Pegadaian memberikan nilai taksiran emas yang lebih tinggi dari jasa gadai lainnya.
6. Untuk pertanyaan 6, 8 responden (8%) menjawab Sangat Setuju, 48 responden (48%) menjawab Setuju, 24 responden (24%) menjawab Kurang Setuju, 17 responden (17%) menjawab Tidak Setuju, dan 3 responden (3%) menjawab Sangat Tidak Setuju. Hal ini menunjukkan nasabah setuju adanya harga yang menarik minat saya untuk menggadai emas saat terjadi naik turun harga emas.

7. Untuk pertanyaan 7, 23 responden (23%) menjawab Sangat Setuju, 71 responden (71%) menjawab Setuju, 3 responden (3%) menjawab Kurang Setuju, 3 responden (3%) menjawab Tidak Setuju, dan 0 responden (0%) menjawab Sangat Tidak Setuju. Hal ini menunjukkan nasabah setuju akan tetap melakukan pembayaran biaya emas tebusan barang gadai sesuai kesepakatan diawal.
8. Untuk pertanyaan 8, 20 responden (20%) menjawab Sangat Setuju, 66 responden (66%) menjawab Setuju, 11 responden (11%) menjawab Kurang Setuju, 2 responden (2%) menjawab Tidak Setuju, dan 1 responden (1%) menjawab Sangat Tidak Setuju. Hal ini menunjukkan nasabah setuju akan melakukan penebusan barang gadaian tepat waktu.
9. Untuk pertanyaan 9, 7 responden (7%) menjawab Sangat Setuju, 37 responden (37%) menjawab Setuju, 25 responden (25%) menjawab Kurang Setuju, 22 responden (22%) menjawab Tidak Setuju, dan 9 responden (9%) menjawab Sangat Tidak Setuju. Hal ini menunjukkan nasabah setuju akan melakukan penebusan barang gadaian disaat harga emas turun.
10. Untuk pertanyaan 10, 4 responden (4%) menjawab Sangat Setuju, 13 responden (13%) menjawab Setuju, 13 responden (13%) menjawab Kurang Setuju, 27 responden (27%) menjawab Tidak Setuju, dan 43 responden (43%) menjawab Sangat Tidak Setuju. Hal ini menunjukkan nasabah sangat tidak setuju barang gadai pernah sampai di lelang.

Tabel 3.6

Frekuensi Jawaban Responden Variabel Keputusan Nasabah (Y)

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS	Total
		%	%	%	%	%	%
1.	Saya menggadaikan emas di Pegadaian karena kebutuhan	55	42	1	2	0	100

	yang mendesak						
2.	Saya sudah lama menjadi nasabah Pegadaian	25	52	13	9	1	100
3.	Saya menggadaikan emas di Pegadaian untuk kebutuhan saya	41	46	6	7	0	100
4.	Saya mencoba menggadaikan emas karena promosi yang saya dengar menarik	9	27	34	25	5	100
5.	Saya akan menggadaikan perhiasan, berapapun tanpa pandang naik turunnya harga emas	19	59	9	9	4	100
6.	Menggadaikan emas prosesnya lebih mudah dan cepat	31	62	6	1	0	100
7.	Saya menggadaikan emas karena kualitas produknya bagus	19	50	24	6	1	100
8.	Rasa aman dalam bertransaksi membuat saya ingin menggadaikan emas lagi	21	60	10	5	4	100
9.	Saya sering menggunakan jasa pegadaian	21	57	12	7	3	100
10.	Biaya-biaya yang ringan mendorong saya menggunakan pembiayaan gadai emas	22	59	14	3	2	100

(Sumber: Hasil Olahan Penulis Menggunakan SPSS 23.0)

Berdasarkan Tabel 3.5 dapat dilihat bahwa:

1. Untuk pertanyaan 1, 55 responden (55%) menjawab Sangat Setuju, 42 responden (42%) menjawab Setuju, 1 responden (1%) menjawab Kurang Setuju, 2 responden (2%) menjawab Tidak Setuju, dan 0 responden (0%) menjawab Sangat Tidak Setuju. Hal ini menunjukkan nasabah sangat setuju menggadaikan emas di Pegadaian karena kebutuhan yang mendesak.

2. Untuk pertanyaan 2, 25 responden (25%) menjawab Sangat Setuju, 52 responden (52%) menjawab Setuju, 13 responden (13%) menjawab Kurang Setuju, 9 responden (9%) menjawab Tidak Setuju, dan 1 responden (1%) menjawab Sangat Tidak Setuju. Hal ini menunjukkan nasabah setuju sudah lama menjadi nasabah Pegadaian.
3. Untuk pertanyaan 3, 41 responden (41%) menjawab Sangat Setuju, 46 responden (46%) menjawab Setuju, 6 responden (6%) menjawab Kurang Setuju, 7 responden (7%) menjawab Tidak Setuju, dan 0 responden (0%) menjawab Sangat Tidak Setuju. Hal ini menunjukkan nasabah setuju menggadaikan emas di Pegadaian untuk kebutuhan saya.
4. Untuk pertanyaan 4, 9 responden (9%) menjawab Sangat Setuju, 27 responden (27%) menjawab Setuju, 34 responden (34%) menjawab Kurang Setuju, 25 responden (25%) menjawab Tidak Setuju, dan 5 responden (5%) menjawab Sangat Tidak Setuju. Hal ini menunjukkan nasabah kurang setuju mencoba menggadaikan emas karena promosi yang saya dengar menarik.
5. Untuk pertanyaan 5, 19 responden (19%) menjawab Sangat Setuju, 59 responden (59%) menjawab Setuju, 9 responden (9%) menjawab Kurang Setuju, 9 responden (9%) menjawab Tidak Setuju, dan 4 responden (4%) menjawab Sangat Tidak Setuju. Hal ini menunjukkan nasabah setuju akan menggadaikan perhiasan, berapapun tanpa pandang naik turunnya harga emas.
6. Untuk pertanyaan 6, 31 responden (31%) menjawab Sangat Setuju, 62 responden (62%) menjawab Setuju, 6 responden (6%) menjawab Kurang Setuju, 1 responden (1%) menjawab Tidak Setuju, dan 0 responden (0%) menjawab Sangat Tidak Setuju. Hal ini menunjukkan nasabah setuju menggadaikan emas prosesnya lebih mudah dan cepat.

7. Untuk pertanyaan 7, 19 responden (19%) menjawab Sangat Setuju, 50 responden (50%) menjawab Setuju, 24 responden (24%) menjawab Kurang Setuju, 6 responden (6%) menjawab Tidak Setuju, dan 1 responden (1%) menjawab Sangat Tidak Setuju. Hal ini menunjukkan nasabah setuju menggadaikan emas karena kualitas produknya bagus.
8. Untuk pertanyaan 8, 21 responden (21%) menjawab Sangat Setuju, 60 responden (60%) menjawab Setuju, 10 responden (10%) menjawab Kurang Setuju, 5 responden (5%) menjawab Tidak Setuju, dan 4 responden (4%) menjawab Sangat Tidak Setuju. Hal ini menunjukkan nasabah setuju rasa aman dalam bertransaksi membuat saya ingin menggadaikan emas lagi.
9. Untuk pertanyaan 9, 21 responden (21%) menjawab Sangat Setuju, 57 responden (57%) menjawab Setuju, 12 responden (12%) menjawab Kurang Setuju, 7 responden (7%) menjawab Tidak Setuju, dan 3 responden (3%) menjawab Sangat Tidak Setuju. Hal ini menunjukkan nasabah setuju sering menggunakan jasa pegadaian.
10. Untuk pertanyaan 10, 22 responden (22%) menjawab Sangat Setuju, 59 responden (59%) menjawab Setuju, 14 responden (14%) menjawab Kurang Setuju, 3 responden (3%) menjawab Tidak Setuju, dan 2 responden (2%) menjawab Sangat Tidak Setuju. Hal ini menunjukkan nasabah setuju biaya-biaya yang ringan mendorong saya menggunakan pembiayaan gadai emas.

3.3.1.3. Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas

Jadi, r_{hitung} untuk tiap item bisa dilihat pada kolom *corrected item-total correlation*, dan untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dimana n adalah jumlah sampel berarti $df = 100-2 = 98$, dengan tingkat signifikansi 5% didapat angka pada $r_{tabel} = 0,197$. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.7
Hasil Pengujian Validitas

No	Variabel	Item Pertanyaan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r_{tabel}	Interpretasi
1.	Harga Emas (X)	X1	0,777	0,197	Valid
		X2	0,624	0,197	Valid
		X3	0,597	0,197	Valid
		X4	0,454	0,197	Valid
		X5	0,385	0,197	Valid
		X6	0,625	0,197	Valid
		X7	0,453	0,197	Valid
		X8	0,493	0,197	Valid
		X9	0,684	0,197	Valid
		X10	0,448	0,197	Valid
2.	Keputusan Nasabah (Y)	Y1	0,541	0,197	Valid
		Y2	0,691	0,197	Valid
		Y3	0,437	0,197	Valid
		Y4	0,573	0,197	Valid
		Y5	0,604	0,197	Valid
		Y6	0,534	0,197	Valid
		Y7	0,718	0,197	Valid
		Y8	0,557	0,197	Valid
		Y9	0,817	0,197	Valid
		Y10	0,748	0,197	Valid

(Sumber: Hasil Olahan Penulis Menggunakan SPSS 23.0)

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa 10 pertanyaan dari variabel harga emas (X) dan 10 pertanyaan dari variabel keputusan nasabah (Y), masing-masing menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau r_{hitung} lebih besar dari 0,197. Hasil pengujian validitas tersebut menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan pada variabel independen dan variabel dependen dinyatakan **valid**. Setiap pertanyaan dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai signifikan setiap pertanyaan 5%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa masing-masing pertanyaan angket sah dan dapat dipercaya untuk mengambil data penelitian.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 3.8
Hasil Pengujian Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N	Batasan	Interpretasi
1.	Harga Emas (X)	0,748	10	0,60	Reliabel
2.	Keputusan Nasabah (Y)	0,821	10	0,60	Reliabel

(Sumber: Hasil Olahan Penulis Menggunakan SPSS 23.0)

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa hasil *cronbach's alpha* dari variabel harga emas (X) yaitu sebesar $0,748 > 0,60$ dan variabel keputusan nasabah (Y) sebesar $0,821 > 0,60$. Hasil pengujian reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa variabel harga emas dan keputusan nasabah dinyatakan **reliabel**, karena hasil *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60.

3. Hasil Uji Normalitas

Tabel 3.9
Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	100
Asymp. Sig. (2-tailed)	,026 ^c

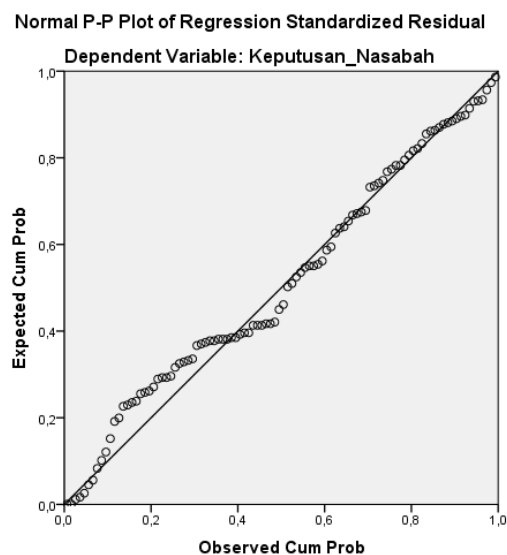
(Sumber: Hasil Olahan Penulis Menggunakan SPSS 23.0)

Dari hasil output diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,026. Karena signifikansi lebih dari 0,05 ($0,026 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Grafik 3.1

Grafik Normal P-P Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



(Sumber: Hasil Olahan Penulis Menggunakan SPSS 23.0)

Dari hasil output yang ditunjukkan pada grafik normal *P-P Plot* diatas, maka dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis dan mengikuti atau tidak menyebar jauh dari garis diagonal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai residual telah memenuhi asumsi normalitas.

4. Hasil Uji Linearitas

Tabel 3.10
Hasil Uji Linearitas

Model		F	Sig.
Keputusan Nasabah Harga Emas	Deviation from Linearity	1,164	,307

(Sumber: Hasil Olahan Penulis Menggunakan SPSS 23.0)

Dari hasil output yang dihasilkan pada tabel 3.9 diatas, maka berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai Sig. deviation from linearity sebesar $0,307 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara harga emas dengan keputusan nasabah.

5. Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Tabel 3.11
Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Model	Hasil		
	B	Std. Error	Beta
Konstanta	21,691	3,118	
Harga Emas	,522	,092	,499

(Sumber: Hasil Olahan Penulis Menggunakan SPSS 23.0)

Nilai-nilai pada output diatas, dimasukkan kedalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 21,691 + 0,522X$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 21,691, artinya jika harga emas (X) nilainya adalah 0 maka keputusan nasabah (Y) nilainya positif yaitu 21,691.
- b. Koefisien regresi variabel harga emas (X) sebesar 0,522, artinya jika harga emas mengalami kenaikan 1% maka keputusan nasabah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,522. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan antara harga emas dengan keputusan nasabah, semakin naik harga emas maka semakin meningkat keputusan nasabah.

6. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 dilakukan untuk menilai seberapa besar kemampuan harga emas menjelaskan keputusan nasabah. Uji R^2 pada intinya mengatur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi keputusan nasabah. Nilai R^2 berkisar hampir 1 yang artinya semakin kuat kemampuan harga emas dapat menjelaskan keputusan nasabah. Sebaliknya jika R^2 semakin mendekati nilai 0 berarti semakin lemah kemampuan harga emas dapat menjelaskan keputusan nasabah.

Tabel 3.12

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square
Konstanta Harga Emas	,499	,249

(Sumber: Hasil Olahan Penulis Menggunakan SPSS 23.0)

Dari hasil output diatas diperoleh angka R^2 sebesar 0,249 atau 24,9%, artinya bahwa variasi variabel harga emas (X) dapat

menjelaskan variasi variabel keputusan nasabah (Y) sebesar 24,9%. Sedangkan sisanya sebesar 75,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak menjadi fokus penelitian.

b. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Penentuan tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan ($df = n - k - 1$ atau $100 - 1 - 1 = 98$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen)). Dengan pengujian 2 sisi (signifikan = 0,025) diperoleh t_{tabel} sebesar 1,985.

Tabel 3.13
Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Model	Hasil		
	B	t	Sig.
Konstanta Harga Emas	21,691	6,956	,000
	,522	5,698	,000

(Sumber: Hasil Olahan Penulis Menggunakan SPSS 23.0)

Dari hasil output diatas diketahui bahwa variabel harga emas (X) menunjukkan nilai taraf signifikan $0,000 < 0,05$ artinya signifikan. Sedangkan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $5,698 > 1,985$. Artinya, ada pengaruh harga emas (X) terhadap keputusan nasabah (Y). Jadi, dapat disimpulkan bahwa harga emas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah untuk menggadaikan emas di PT Pegadaian (Persero) CP Kalibanteng.

3.3.2. Pembahasan Hasil Penelitian

Harga emas yang cenderung naik turun dari tahun ke tahun dinilai sebagai salah satu faktor pendorong dan faktor untuk membuat keputusan nasabah dalam menggadaikan emas.

Berdasarkan hasil pengukuran regresi sederhana dengan rumus $Y = a + bX$, maka persamaan regresi yang terbentuk $Y = 21,691 + 0,522X$. Konstanta 21,691 artinya, jika harga emas (X) 0 maka keputusan nasabah (Y) nilainya positif yaitu 21,691. Koefisien regresi variabel harga emas (X) adalah 0,522, yang berarti setiap kenaikan 1% harga emas maka keputusan nasabah (Y) akan meningkat sebesar 0,522. Koefisien bernilai positif menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara harga emas dengan keputusan nasabah, semakin tinggi harga emas maka semakin banyak pula peningkatan keputusan nasabah.

Dalam hal membuat keputusan dipengaruhi oleh banyak faktor, faktor dari dalam maupun dari luar. Keputusan nasabah untuk menggadaikan emas tentu setelah terpengaruh dari sekian banyak faktor. Faktor yang paling bisa memberikan pengaruh besar terhadap keputusan nasabah adalah tingginya harga yang akan diperoleh nasabah yang dirasa akan menguntungkan kedua pihak. Harga berperan penting dalam mempengaruhi keputusan nasabah untuk menggadaikan emas karena harga berupa nilai yang sangat dibutuhkan dan diinginkan oleh nasabah, tentunya nasabah menginginkan harga yang tinggi. Setelah melakukan pengamatan di PT Pegadaian (Persero) CP Kalibanteng, disaat harga emas mengalami kenaikan banyak nasabah berdatangan untuk melakukan transaksi gadai, tetapi disaat harga emas mengalami penurunan juga tidak menutup kemungkinan sedikit nasabah yang melakukan transaksi.

Berdasarkan hasil dan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa harga (X) berpengaruh terhadap keputusan nasabah (Y), sehingga hipotesis penelitian ini diterima bahwa harga emas berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah untuk memutuskan menggadaikan emas di PT Pegadaian (Persero) CP Kalibanteng.

Untuk meningkatkan jumlah nasabah, perusahaan menyusun suatu strategi marketing seperti memberi hadiah untuk nasabah yang menggadai dalam jumlah besar atau mengadakan promosi yang bisa menarik minat nasabah.

BAB 1V

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran regresi sederhana dengan rumus $Y = a + bX$, maka persamaan regresi yang terbentuk $Y = 21,691 + 0,522X$. Keputusan nasabah untuk menggadaikan emas tentu setelah terpengaruh dari sekian banyak faktor. Setelah melakukan pengamatan di PT Pegadaian (Persero) CP Kalibanteng, disaat harga emas mengalami kenaikan banyak nasabah berdatangan untuk melakukan transaksi gadai, tetapi disaat harga emas mengalami penurunan juga tidak menutup kemungkinan sedikit nasabah yang melakukan transaksi gadai.

4.2. Saran

Sehubungan dengan penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai pertimbangan bagi PT Pegadaian (Persero) CP Kalibanteng, yaitu:

1. Pada penelitian ini variabel harga emas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah untuk menggadaikan emas di PT Pegadaian (Persero) CP Kalibanteng. Dalam hal ini penulis berharap supaya pihak Pegadaian lebih memperhatikan lagi bahwa harga emas sangat mempengaruhi keputusan nasabah untuk menggadaikan emas.
2. Untuk penulis selanjutnya diharapkan dapat diarahkan supaya bisa melakukan perluasan sampel dalam penelitian selanjutnya, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas. Serta memperhatikan variabel-variabel lain karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi keputusan nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Perbankan*. (2005). Jakarta: Sinar Grafika.
- Fandi Tjiptono, A. D. (2001). *Total Quality Management*. Yogyakarta: Andi.
- Harahap, A. P. (2020). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Medan: Nusantara Muslim University of Al-Wasliyah.
- Harahap, N. F. (2016). *Skripsi Pengaruh Harga Emas Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menggadaikan Emas Pada PT Pegadaian (Persero) Unit Pegadaian Syariah Sipirok*. Padangsidempuan: Institut Agama Islam Negeri.
- Jugde, S. P.-T. (2008). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Salemba 4.
- Juliansyah, N. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2002). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Pegadaian, P. (t.thn.). *pegadaian.co.id/produk/*. Dipetik April 29, 2021, dari www.pegadaian.co.id: <https://www.pegadaian.co.id>
- Salim, J. (2010). *Jangan Investasi Emas Sebelum Baca Buku Ini*. Jakarta: Visi Media.
- Setiadi, N. J. (2010). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Kencana.
- Sodik, M. (2017). *Skripsi Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Pegadaian Syariah*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEKOLAH VOKASI

Jalan Prof. Sudarto, S. H.
Tembalang, Semarang 50132
Telp. (024) 7471379
www.vokasi.unidp.ac.id
email: vokasi@unidp.ac.id

Nomor : 313 / UN7.5.13 / AK/2021
Lampiran :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada : Yth. Pimpinan Cabang PT Pegadaian CP Kalibanteng
Jl. Abdulrahman Saleh No. 126, Kalibanteng Kidul, Kec. Semarang Barat, Jawa Tengah
Di Tempat

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, maka setiap mahasiswa diwajibkan membuat Tugas Akhir. Sehubungan dengan hal tersebut diatas diperlukan data, baik dari instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Pemerintah, ataupun Perusahaan Swasta. Berdasarkan alasan-alasan tersebut, dengan ini kami mohon ijin penelitian bagi mahasiswa Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro yang akan mengumpulkan data di lingkungan instansi / Perusahaan yang Saudara pimpin.

Adapun nama dan data mahasiswa tersebut adalah :

Nama	: Ittaqillah Rotaal Khamda
N I M	: 40010118060073
Jurusan/program Studi	: D III Manajemen Perusahaan
Alamat Rumah	: Perumahan Tikusan Blok E No. 5, Kapas, Bojonegoro, Jawa Timur
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Harga Emas Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menggadaikan Emas di Pegadaian CP Kalibanteng

Demikian atas segala bantuan serta kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 3 Maret 2021
Ketua Departemen Bisnis dan Keuangan

Dr. Eddy Raharja, SE, M, Si
NIP. 197004251997021001



Lampiran 2. Angket Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

Perihal : Permohonan Pengisian Angket
Lampiran : 1 (Satu Berkas)

Kepada Yth
Bapak/Ibu/Saudara/i
Di
Tempat
Bapak/Ibu/Saudara/i dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir pada program studi D3 Manajemen Perusahaan, Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro Semarang, maka saya,
Nama : Itaqillah Rotaal Khanda
NIM : 40010118060073

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi daftar pertanyaan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

Informasi yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan sangatlah berarti dalam penyelesaian Tugas Akhir peneliti dengan judul **"Pengaruh Harga Emas Terhadap Keputusan Nasabah Menggadaikan Emas di CP Pegadaian Kalibanteng"**. Untuk mencapai maksud tersebut, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan memilih jawaban yang telah disediakan.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i meluangkan waktu membantu peneliti mengisi kuesioner ini, peneliti mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya,
Peneliti

Itaqillah Rotaal Khanda

a. Identitas Responden

Nama : Dian Ayu Sari
Alamat : perumahan puratarka A-170
Umur : 34 tahun
Jenis Kelamin : ☐ a. Laki-laki ☒ b. Perempuan
Pendidikan Terakhir : ☐ a. SD ☒ b. SMA/Aliyah ☐ c. SMP/Thanuwiyah ☐ d. Diploma/Sarjana
Pekerjaan : ☒ a. Wiraswasta ☐ b. PNS ☐ c. Karyawan ☐ d. Pelajar
Penghasilan/bulan : ☒ a. Rp. 500 ribu – 1 Juta ☐ b. Rp. 1 Juta – 2,5 Juta ☐ c. Rp. 2,5 Juta – 5 Juta ☐ d. > Rp. 5 Juta

Sudah berapa kali Bapak/Ibu/Saudara/i menggadaikan di CP Pegadaian Kalibanteng?
a. 1 kali ☐ b. 2 kali ☒ c. lebih dari 2 kali ☐

• Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah secara seksama setiap soal yang tersedia.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda **checklist (✓)** pada kolom yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut:

No.	Pertanyaan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

b. Tanggapan Responden Tentang Pertanyaan Harga Emas (Variabel X)

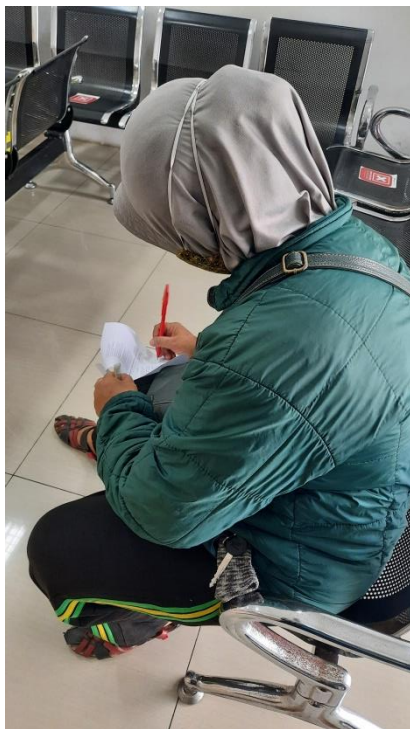
No.	Pertanyaan	Skala Pengukuran Tanggapan Responden				
		SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)
1	Saya selalu mengikuti perkembangan harga emas		✓			
2	Saya selalu mengetahui apakah harga emas naik atau harga emas turun		✓			
3	Jika harga emas naik, saya cenderung mengadaikan perhiasan saya		✓			

4	Saya cenderung akan mengadaikan emas bila harga emas rendah				✓	
5	Pegadaian memberikan nilai tukaran emas yang lebih tinggi dari jasa gadai lainnya	✓				
6	Adanya harga yang menarik minat saya untuk mengadaikan emas saat terjadi naik turun harga emas			✓		
7	Saya tetap melakukan pembayaran biaya tebusan barang gadai sesuai kesepakatan diawal	✓				
8	Saya melakukan penebusan barang gadai tepat waktu	✓				
9	Saya melakukan penebusan barang gadai sesuai harga emas turun				✓	
10	Barang gadai saya pernah sampai di telang					✓

c. Tanggapan Responden Tentang Pertanyaan Keputusan Nasabah (Variabel Y)

No.	Pertanyaan	Skala Pengukuran Tanggapan Responden				
		SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)
1	Saya mengadaikan emas di Pegadaian karena kebutuhan yang mendesak	✓				
2	Saya sudah lama menjadi nasabah Pegadaian		✓			
3	Saya mengadaikan emas di Pegadaian untuk kebutuhan saya		✓			
4	Saya mencoba mengadaikan emas karena promosi yang saya dengar menarik				✓	
5	Saya akan mengadaikan perhiasan, berapapun tanpa pandang naik turunnya harga emas		✓			
6	Mengadaikan emas prosesnya lebih mudah dan cepat		✓			
7	Saya mengadaikan emas karena kualitas produknya bagus		✓			
8	Rasa aman dalam bertransaksi membuat saya ingin mengadaikan emas lagi		✓			
9	Saya sering menggunakan jasa pegadaian		✓			
10	Biaya-biaya yang ringan mendorong saya menggunakan pembiayaan gadai emas		✓			

Lampiran 3. Dokumentasi Penyebaran Kuesioner



Lampiran 4. Hasil Jawaban Penyebaran Kuesioner

Hasil Jawaban Penyebaran Kuesioner

Harga Emas (X)

Responden	Pertanyaan										Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	35
2	5	5	3	4	4	4	4	4	3	1	37
3	5	5	4	3	5	4	5	5	3	4	43
4	5	5	4	2	5	4	5	5	4	1	40
5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
6	5	5	2	2	5	4	5	5	5	1	39
7	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
8	5	5	3	3	4	4	5	5	3	4	41
9	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	34
10	4	4	3	2	3	3	5	5	3	3	35
11	5	4	5	4	5	4	5	5	3	1	41
12	4	4	2	2	3	2	4	4	3	2	30
13	4	4	5	2	4	4	4	4	3	2	36
14	4	3	2	1	4	3	5	5	5	1	33
15	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	35
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	4	4	2	2	4	2	5	5	4	4	36
18	3	3	3	2	5	2	5	5	5	1	34
19	4	4	2	2	4	2	4	4	4	1	31
20	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	33
21	4	4	3	2	4	2	4	4	2	1	30
22	2	2	2	2	2	2	4	4	2	1	23
23	5	4	3	3	4	4	4	5	4	3	39
24	4	4	2	2	4	2	4	1	1	1	25
25	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	36
26	4	5	5	1	5	5	5	5	5	1	41
27	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	32
28	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	32
29	2	2	2	2	5	4	4	4	2	1	28
30	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	35
31	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	37

32	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
33	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
34	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	37
35	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42
36	5	4	3	3	5	3	4	4	3	5	39
37	5	5	2	2	4	2	4	4	4	1	33
38	4	4	2	2	4	4	5	4	4	1	34
39	3	2	2	1	4	3	4	4	3	4	30
40	2	4	1	2	3	3	2	3	2	1	23
41	4	3	4	4	4	4	5	5	4	3	40
42	4	5	3	2	4	3	4	4	4	2	35
43	4	3	2	2	4	4	5	5	4	2	35
44	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	35
45	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	34
46	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	35
47	5	5	5	5	4	3	5	4	3	1	40
48	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	39
49	4	5	3	3	4	3	5	5	3	1	36
50	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	37
51	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	34
52	3	4	2	5	2	4	4	4	2	5	35
53	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	36
54	5	5	2	1	5	5	5	5	5	1	39
55	4	4	4	4	2	4	2	2	3	5	34
56	5	5	3	1	5	3	5	5	2	2	36
57	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	40
58	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	36
59	2	2	2	2	4	3	4	3	2	1	25
60	4	4	2	2	3	2	4	4	4	2	31
61	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
62	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	34
63	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	39
64	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38
65	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	40
66	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	34
67	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	33
68	5	5	4	3	5	4	5	5	4	3	43

69	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	35
70	3	4	3	2	4	2	4	4	3	2	31
71	2	4	2	2	4	4	4	4	2	1	29
72	3	4	4	2	4	3	4	4	2	1	31
73	2	4	3	3	4	3	4	4	4	2	33
74	1	3	3	3	4	3	4	4	4	1	30
75	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	33
76	3	4	1	1	4	1	4	5	4	1	28
77	2	2	2	2	4	2	4	4	1	1	24
78	1	3	2	2	4	1	4	4	1	1	23
79	2	3	2	2	4	2	4	4	2	1	26
80	3	3	2	2	4	2	4	4	2	1	27
81	3	4	2	2	4	2	4	3	1	1	26
82	2	2	2	2	4	2	4	4	1	1	24
83	2	2	2	2	4	1	4	4	2	1	24
84	4	4	4	2	4	5	4	4	4	2	37
85	4	3	3	2	4	4	4	4	3	1	32
86	4	5	5	3	4	5	4	4	4	1	39
87	2	4	4	1	4	4	4	4	2	1	30
88	5	4	5	3	4	4	5	4	5	1	40
89	4	3	4	2	4	4	4	3	2	1	31
90	4	5	3	2	4	2	4	4	2	1	31
91	4	5	5	1	4	4	5	5	3	1	37
92	3	4	3	1	4	3	4	3	1	4	30
93	4	4	4	1	4	5	4	4	1	1	32
94	4	4	4	2	3	4	3	3	3	2	32
95	2	3	3	1	3	3	4	4	1	2	26
96	2	3	5	1	3	5	5	3	4	4	35
97	2	4	3	1	3	5	5	3	2	2	30
98	2	4	5	1	3	3	5	5	3	1	32
99	2	2	4	2	4	4	4	3	1	1	27
100	2	4	3	3	2	4	4	4	2	1	29

Hasil Jawaban Penyebaran Kuesioner

Keputusan Nasabah (Y)

Responden	Pertanyaan										Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	46
4	5	4	5	3	3	5	4	5	4	5	43
5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
6	5	4	5	1	1	5	2	2	4	4	33
7	3	3	3	3	4	3	5	5	1	1	31
8	5	4	5	2	4	5	4	2	5	5	41
9	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	36
10	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
12	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3	34
13	5	5	5	3	4	5	3	5	5	4	44
14	5	1	4	2	3	5	3	4	2	4	33
15	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	5	5	5	2	5	5	5	4	5	5	46
18	4	4	4	5	1	5	5	4	4	4	40
19	5	5	5	2	4	4	4	2	5	2	38
20	5	3	5	3	4	4	3	3	4	4	38
21	5	5	5	2	4	4	4	1	4	4	38
22	4	3	4	1	5	4	4	1	4	4	34
23	4	4	5	4	3	4	5	4	3	3	39
24	4	2	4	1	1	4	1	1	1	1	20
25	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	37
26	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	46
27	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	37
28	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	37
29	5	4	5	2	4	4	3	3	4	4	38
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
33	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
34	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38

35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
36	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	48
37	5	5	5	2	1	5	2	1	1	2	29
38	4	5	2	4	2	5	4	4	4	5	39
39	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	41
40	5	5	5	1	4	5	4	5	5	5	44
41	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	42
42	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	47
43	5	5	5	2	4	5	4	4	4	5	43
44	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	37
45	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	38
46	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
47	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
48	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	45
49	5	5	5	3	4	5	4	4	5	5	45
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
51	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	34
52	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	44
53	5	4	5	3	4	4	3	3	4	4	39
54	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
55	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	24
56	5	5	2	3	4	5	5	4	5	4	42
57	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	32
58	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
59	5	4	4	2	5	5	3	4	4	4	40
60	2	4	2	2	2	4	4	4	2	4	30
61	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
62	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
63	4	4	4	2	4	5	4	5	4	4	40
64	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
65	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
66	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	33
67	5	4	5	3	5	5	5	4	4	4	44
68	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	48
69	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
70	5	4	5	3	4	4	3	4	3	4	39
71	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	34
72	5	4	5	4	3	4	3	4	4	4	40
73	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	35

74	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	41
75	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	41
76	5	2	5	1	4	4	3	4	2	3	33
77	4	3	4	2	4	4	2	4	3	3	33
78	5	3	5	4	4	4	3	4	3	3	38
79	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	36
80	5	2	2	3	2	4	3	5	2	3	31
81	4	3	5	2	4	4	3	3	3	3	34
82	5	2	3	3	3	4	3	4	2	3	32
83	5	2	4	2	4	4	3	4	2	3	33
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
85	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
86	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	47
87	5	4	5	3	2	5	3	4	4	4	39
88	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	46
89	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
90	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
91	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
92	5	3	5	4	2	4	3	4	3	3	36
93	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	44
94	4	2	5	2	5	4	4	4	3	4	37
95	4	5	5	2	4	4	4	4	4	5	41
96	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	42
97	4	2	5	3	5	4	4	4	3	2	36
98	5	4	4	3	4	4	5	2	4	4	39
99	5	4	4	3	5	3	4	4	4	4	40
100	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	39

Lampiran 5. Tabel Distribusi r

Tabel r (Pearson Product Moment)

Uji 2 Sisi Pada Taraf Signifikan 0,05

N	r	N	R	N	R	N	r	N	r	N	r
1	0,997	41	0,301	81	0,216	121	0,177	161	0,154	201	0,138
2	0,950	42	0,297	82	0,215	122	0,176	162	0,153	202	0,137
3	0,878	43	0,294	83	0,213	123	0,176	163	0,153	203	0,137
4	0,811	44	0,291	84	0,212	124	0,175	164	0,152	204	0,137
5	0,754	45	0,288	85	0,211	125	0,174	165	0,152	205	0,136
6	0,707	46	0,285	86	0,210	126	0,174	166	0,151	206	0,136
7	0,666	47	0,282	87	0,208	127	0,173	167	0,151	207	0,136
8	0,632	48	0,279	88	0,207	128	0,172	168	0,151	208	0,135
9	0,602	49	0,276	89	0,206	129	0,172	169	0,150	209	0,135
10	0,576	50	0,273	90	0,205	130	0,171	170	0,150	210	0,135
11	0,553	51	0,271	91	0,204	131	0,170	171	0,149	211	0,134
12	0,532	52	0,268	92	0,203	132	0,170	172	0,149	212	0,134
13	0,514	53	0,266	93	0,202	133	0,169	173	0,148	213	0,134
14	0,497	54	0,263	94	0,201	134	0,168	174	0,148	214	0,134
15	0,482	55	0,261	95	0,200	135	0,168	175	0,148	215	0,133
16	0,468	56	0,259	96	0,199	136	0,167	176	0,147	216	0,133
17	0,456	57	0,256	97	0,198	137	0,167	177	0,147	217	0,133
18	0,444	58	0,254	98	0,197	138	0,166	178	0,146	218	0,132
19	0,433	59	0,252	99	0,196	139	0,165	179	0,146	219	0,132
20	0,423	60	0,250	100	0,195	140	0,165	180	0,146	220	0,132
21	0,413	61	0,248	101	0,194	141	0,164	181	0,145	221	0,131
22	0,404	62	0,246	102	0,193	142	0,164	182	0,145	222	0,131
23	0,396	63	0,244	103	0,192	143	0,163	183	0,144	223	0,131
24	0,388	64	0,242	104	0,191	144	0,163	184	0,144	224	0,131
25	0,381	65	0,240	105	0,190	145	0,162	185	0,144	225	0,130
26	0,374	66	0,239	106	0,189	146	0,161	186	0,143	226	0,130
27	0,367	67	0,237	107	0,188	147	0,161	187	0,143	227	0,130
28	0,361	68	0,235	108	0,187	148	0,160	188	0,142	228	0,129
29	0,355	69	0,234	109	0,187	149	0,160	189	0,142	229	0,129
30	0,349	70	0,232	110	0,186	150	0,159	190	0,142	230	0,129
31	0,344	71	0,230	111	0,185	151	0,159	191	0,141	231	0,129
32	0,339	72	0,229	112	0,184	152	0,158	192	0,141	232	0,128
33	0,334	73	0,227	113	0,183	153	0,158	193	0,141	233	0,128
34	0,329	74	0,226	114	0,182	154	0,157	194	0,140	234	0,128
35	0,325	75	0,224	115	0,182	155	0,157	195	0,140	235	0,127
36	0,320	76	0,223	116	0,181	156	0,156	196	0,139	236	0,127
37	0,316	77	0,221	117	0,180	157	0,156	197	0,139	237	0,127
38	0,312	78	0,220	118	0,179	158	0,155	198	0,139	238	0,127
39	0,308	79	0,219	119	0,179	159	0,155	199	0,138	239	0,126
40	0,304	80	0,217	120	0,178	160	0,154	200	0,138	240	0,126

Lampiran 6. Tabel Distribusi t

Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)

1 Sisi (0,05) dan 2 Sisi (0,025)

DF	Signifikansi		DF	Signifikansi		DF	Signifikansi	
	0,05	0,025		0,05	0,025		0,05	0,025
1	6,314	12,706	34	1,691	2,032	67	1,668	1,996
2	2,920	4,303	35	1,690	2,030	68	1,668	1,996
3	2,353	3,182	36	1,688	2,028	69	1,667	1,995
4	2,132	2,776	37	1,687	2,026	70	1,667	1,994
5	2,015	2,571	38	1,686	2,024	71	1,667	1,994
6	1,943	2,447	39	1,685	2,023	72	1,666	1,994
7	1,895	2,365	40	1,684	2,021	73	1,666	1,993
8	1,860	2,306	41	1,683	2,020	74	1,666	1,993
9	1,833	2,262	42	1,682	2,018	75	1,665	1,992
10	1,813	2,228	43	1,681	2,017	76	1,665	1,992
11	1,796	2,201	44	1,680	2,015	77	1,665	1,991
12	1,782	2,179	45	1,679	2,014	78	1,665	1,991
13	1,771	2,160	46	1,679	2,013	79	1,664	1,991
14	1,761	2,145	47	1,678	2,012	80	1,664	1,990
15	1,753	2,131	48	1,677	2,011	81	1,664	1,990
16	1,746	2,120	49	1,677	2,010	82	1,664	1,989
17	1,740	2,110	50	1,676	2,009	83	1,663	1,989
18	1,734	2,101	51	1,675	2,008	84	1,663	1,989
19	1,729	2,093	52	1,675	2,007	85	1,663	1,988
20	1,725	2,086	53	1,674	2,006	86	1,663	1,988
21	1,721	2,080	54	1,674	2,005	87	1,663	1,988
22	1,717	2,074	55	1,673	2,004	88	1,662	1,987
23	1,714	2,069	56	1,673	2,003	89	1,662	1,987
24	1,711	2,064	57	1,672	2,003	90	1,662	1,987
25	1,708	2,060	58	1,672	2,002	91	1,662	1,986
26	1,706	2,056	59	1,671	2,001	92	1,662	1,986
27	1,703	2,052	60	1,671	2,000	93	1,661	1,986
28	1,701	2,048	61	1,670	2,000	94	1,661	1,986
29	1,699	2,045	62	1,670	1,999	95	1,661	1,985
30	1,697	2,042	63	1,669	1,998	96	1,661	1,985
31	1,696	2,040	64	1,669	1,998	97	1,661	1,985
32	1,694	2,037	65	1,669	1,997	98	1,661	1,985
33	1,692	2,035	66	1,668	1,997	99	1,660	1,984

Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Variabel X

Correlations											
	X_1	X_2	X_3	X_4	X_5	X_6	X_7	X_8	X_9	X_10	Skor_total
X_1	1										
Pearson Correlation		,649**	,316**	,313**	,337**	,341**	,288**	,326**	,488**	,258**	,777**
Sig. (2-tailed)		,000	,001	,002	,001	,001	,004	,001	,000	,010	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X_2	,649**	1									
Pearson Correlation			,314**	,125	,217*	,310**	,283**	,309**	,326**	,068	,624**
Sig. (2-tailed)			,001	,217	,030	,002	,004	,002	,001	,502	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X_3	,316**	,314**	1								
Pearson Correlation				,198*	,108	,587**	,191	,081	,226*	,179	,597**
Sig. (2-tailed)				,049	,284	,000	,058	,422	,024	,074	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X_4	,313**	,125	,198*	1							
Pearson Correlation					-,064	,188	-,141	-,029	,277**	,356**	,454**
Sig. (2-tailed)					,527	,061	,161	,778	,005	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X_5	,337**	,217*	,108	-,064	1						
Pearson Correlation						,101	,456**	,423**	,190	-,143	,385**
Sig. (2-tailed)						,316	,000	,000	,058	,155	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X_6	,341**	,310**	,587**	,188	,101	1					
Pearson Correlation							,161	,078	,316**	,241*	,625**

	Sig. (2-tailed)	,001	,002	,000	,061	,316		,110	,441	,001	,016	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X_7	Pearson Correlation	,288**	,283**	,191	-,141	,456**	,161	1	,691**	,279**	-,113	,453**
	Sig. (2-tailed)	,004	,004	,058	,161	,000	,110		,000	,005	,263	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X_8	Pearson Correlation	,326**	,309**	,081	-,029	,423**	,078	,691**	1	,416**	-,050	,493**
	Sig. (2-tailed)	,001	,002	,422	,778	,000	,441	,000		,000	,620	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X_9	Pearson Correlation	,488**	,326**	,226*	,277**	,190	,316**	,279**	,416**	1	,205*	,684**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,024	,005	,058	,001	,005	,000		,041	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X_10	Pearson Correlation	,258**	,068	,179	,356**	-,143	,241*	-,113	-,050	,205*	1	,448**
	Sig. (2-tailed)	,010	,502	,074	,000	,155	,016	,263	,620	,041		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Skor_total	Pearson Correlation	,777**	,624**	,597**	,454**	,385**	,625**	,453**	,493**	,684**	,448**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Variabel Y

Correlations											
	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8	Y_9	Y_10	Skor_total
Y_1	1										
Pearson Correlation		,309**	,505**	,170	,278**	,496**	,132	,095	,363**	,335**	,541**
Sig. (2-tailed)		,002	,000	,090	,005	,000	,190	,347	,000	,001	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y_2		1									
Pearson Correlation	,309**		,222*	,266**	,284**	,389**	,458**	,155	,710**	,512**	,691**
Sig. (2-tailed)	,002		,027	,008	,004	,000	,000	,124	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y_3			1								
Pearson Correlation	,505**	,222*		,125	,258**	,302**	,115	-,022	,230*	,144	,437**
Sig. (2-tailed)	,000	,027		,214	,010	,002	,254	,830	,021	,152	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y_4				1							
Pearson Correlation	,170	,266**	,125		,138	,076	,433**	,471**	,359**	,303**	,573**
Sig. (2-tailed)	,090	,008	,214		,171	,452	,000	,000	,000	,002	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y_5					1						
Pearson Correlation	,278**	,284**	,258**	,138		,079	,481**	,295**	,475**	,342**	,604**
Sig. (2-tailed)	,005	,004	,010	,171		,437	,000	,003	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y_6						1					
Pearson Correlation	,496**	,389**	,302**	,076	,079		,288**	,208*	,401**	,452**	,534**

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,452	,437		,004	,038	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y_7	Pearson Correlation	,132	,458**	,115	,433**	,481**	,288**	1	,443**	,523**	,482**	,718**
	Sig. (2-tailed)	,190	,000	,254	,000	,000	,004		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y_8	Pearson Correlation	,095	,155	-,022	,471**	,295**	,208*	,443**	1	,273**	,407**	,557**
	Sig. (2-tailed)	,347	,124	,830	,000	,003	,038	,000		,006	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y_9	Pearson Correlation	,363**	,710**	,230*	,359**	,475**	,401**	,523**	,273**	1	,723**	,817**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,021	,000	,000	,000	,000	,006		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y_10	Pearson Correlation	,335**	,512**	,144	,303**	,342**	,452**	,482**	,407**	,723**	1	,748**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,152	,002	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Skor_total	Pearson Correlation	,541**	,691**	,437**	,573**	,604**	,534**	,718**	,557**	,817**	,748**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 9. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,748	10

Lampiran 10. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,821	10

Lampiran 11. Hasil Uji Normalitas

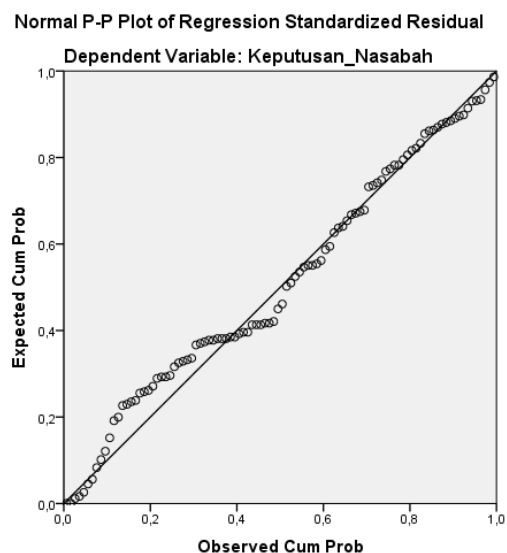
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,63805936
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,070
	Negative	-,095
Test Statistic		,095
Asymp. Sig. (2-tailed)		,026 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

(Sumber: Hasil Olahan Penulis Menggunakan SPSS 23.0)



Lampiran 12. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Nasabah * Harga Emas	Between Groups	(Combined)	1195,255	21	56,917	2,707	,001
		Linearity	705,592	1	705,592	33,559	,000
		Deviation from Linearity	489,662	20	24,483	1,164	,307
	Within Groups		1639,985	78	21,025		
	Total		2835,240	99			

Lampiran 13. Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	21,691	3,118	

	Harga_Emas	,522	,092	,499
--	------------	------	------	------

a. Dependent Variable: Keputusan_Nasabah

(Sumber: Hasil Olahan Penulis Menggunakan SPSS 23.0)

Lampiran 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,499 ^a	,249	,241	4,66166

a. Predictors: (Constant), Harga_Emas

b. Dependent Variable: Keputusan_Nasabah

(Sumber: Hasil Olahan Penulis Menggunakan SPSS 23.0)

Lampiran 15. Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21,691	3,118		6,956	,000
Harga_Emas	,522	,092	,499	5,698	,000

a. Dependent Variable: Keputusan_Nasabah

(Sumber: Hasil Olahan Penulis Menggunakan SPSS 23.0)